

**PERAN KOPERASI PETERNAK DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
TLOGOSARI, KECAMATAN TUTUR, KABUPATEN PASURUAN
(studi Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan)**

SKRIPSI



Oleh :

Krismansyah Adi Guna

NIM. 20181930729007

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
2022**

**PERAN KOPERASI PETERNAK DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
TLOGOSARI, KECAMATAN TUTUR, KABUPATEN PASURUAN
(studi Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan)**

SKRIPSI

**Diajukan
untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Krismansyah Adi Guna
NIM. 20181930729007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2022**

**PERAN KOPERASI PETERNAK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TLOGOSARI, KECAMATAN TUTUR,
KABUPATEN PASURUAN**

Disusun oleh:

Krismansyah Adi Guna

NIM 20181930729007

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi

Malang, 18 Agustus 2022

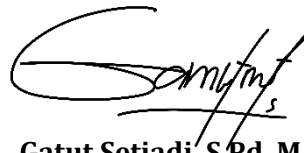
Pembimbing Utama



Dr. M. Sholihun, S.Pd.I., M.M.

NIDN: 0717087804

Pembimbing Pendamping



Gatut Setiadi, S.Pd, M.Pd

NIDN: 2113127902



Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Lailatul Istiqomah S.E.I., M.E.

NIDN: 2125109101

Peran Koperasi Peternak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tlogosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten pasuruan

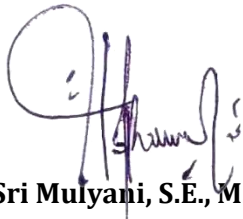
SKRIPSI

Disusun Oleh:
Krismansyaha Adi Guna
NIM: 20181930729007

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan dewan penguji
Dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana
Pada Hari Rabu Tanggal 24 Agustus 2022

DEWAN PENGUJI

Penguji I



Sri Mulyani, S.E., M.E.

NIDN:2106098503

Penguji II



Meyla Nur Vita Sari

NIDN:2115058909

Mengetahui

Ketua Program Studi
Ekonomi Syari'ah



Ridatul Istiqomah., S.E.I, M.E
NIDN: 2125109101

Dekan Fakultas
Bisnis Dan Ekonomi Islam



SRI MULYANI., S.E, M.E
NIDN: 210609850

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krismansyah Adi Guna
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
NIM : 20181930729007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Peran Koperasi Peternak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tlogosari, Kec Tutur, Kab Pasuruan”

Adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang 18 agustus 2022
Yang membuat persyaratan

Matrai 10.000

Krismansyah adi guna
Nim. 20181930729007

MOTO

BISMILLAH AJA DULU, BARU SEMANGAT.

BIAR ALHAMDULILLAH.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Hidayah, dan Rahmat Nya yang telah memberikan kekuatan, semangat, dan keseatan bagi penyusun yang bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Peran Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan (KPSP Setia Kawan) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Tlogosari.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan dan bimbingan yang telah memberikan segala bentuk apresiasi kepada saya hingga terselesaikannya skripsi saya. Saya menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. KH. Ali Muzaki selaku pengasuh PP. Sunan Kalijaga Jabung yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya.
2. Bapak H. Mohammad Yusuf Wijaya, Lc, MM., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang.
3. Ibu Sri Mulyani, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang.
4. Bapak Dr. M. Sholihun, S.Pd.I, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, waktu, dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan penuh keikhlasannya.
5. Bapak Gatut Setiadi, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dalam berjalannya proses penyusunan skripsi saya dengan penuh kesabaran dan penuh keikhlasannya.

6. Ibu Lailatul Istoqomah, S.E.I., M.E selaku ketua program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang.
7. Seluruh dosen yang berada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam khususnya dan seluruh dosen Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang umumnya yang memiliki peran besar dalam proses perkuliahan saya.
8. Seluruh staf akademik Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Malang yang telah membantu saya dan teman-teman saya dalam proses administrasi dan proses pendaftaran, mulai dari ujian KOMPRES dan SEKRESI dengan baik, semoga amalnya di terima Allah SWT.
9. Teman-teman seperjuangan di program studi ekonomi syariah yang telah membantu dan menemani sehingga tersusunya skripsi.
10. Teman-teman yang telah memberikan bantuan yang berupa materi maupun moril sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang sepadan.
11. Orang tua saya Bapak Rosidi dan Ibu Ni'ayah yang telah membesarkan saya, dan mendoakan serta memberikan dukungan yang sangat luar biasa kepada saya hingga tersusunya skripsi yang menjadi salah satu syarat kelulusan ini.
12. Teman seperjuangan fatkhur risky dwiputro, serta irsyadus sahlani yang telah memberikan waktu untuk menemani saya dalam penyusunan skripsi.
13. Fitri Ayu Lestari telah selalu menemani dan memberikan *support* selama melakukan penyusunan skripsi.
14. Serta pihak-pihak yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis memiliki anggapan bahwa karya tulis ini merupakan karya yang baik yang dapat penulis sembahkan. Jadi penulis mengharapkan sebuah kritik dan saran dari pembaca agar dapat memperbaiki karya ilmiah selanjutnya dan dapat memaksimalkan atas pencapaian yang ada. Penulis mengharapkan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun dan bagi pembaca. Amin.

Malang, 18 agustus 2022

Penulis

Krismansyah Adi Guna

NIM: 20181930729007

ABSTRAK

Adi Guna, Krismansyah. 2022. **Peran Koperasi Peternak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tlogosari, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan (studi Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan)**. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
Pembimbing I : Dr. M. Sholihun, S.Pd.I., M.M.
Pembimbing II : Meyla Nur Vita Sari S.E., M.Ak.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian nasional, dalam hal ini koperasi memiliki peran dalam melakukan perkembangan perekonomian. Koperasi merupakan wadah beberapa orang atau kelompok yang memiliki tujuan yang sama dan melakukannya bersama pula, pembentukan koperasi ini dengan menggunakan landasan atau azas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1). Koperasi setia kawan merupakan sebuah koperasi yang menjadi salah satu tumpuan perekonomian para anggota koperasi. Tujuan penelitian ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian peternak sapi perah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki sifat deskriptif yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang situasi, kondisi, dan proses penelitian. Hasil dari penelitian yang di lakukan kopersai setia kawan dengan strategi pengembangan unit usaha. Yang fokus usaha yang di jalankan oleh koperasi setia kawan adalah peningkatan kualitas susu segar, peningkatan produksi, dan meningkat kan permintaan hasil susu yang semakin banyak. Pengembangan usaha yang di lakukan koperasi setia kawan ini dilakukan dengan peternak sapi sebagai perodusen susu sapi. Dalam hasil penelitian terdapat perbedaan antara anggota koperasi setia kawan yang telah menjadi anggota koperasi. Dalam kesejahteraan perekonomian peternak sapi perah Desa Tlogosari memiliki peningkatan setelah menjadi anggota koperasi setia kawan. Hal ini di karenakan koperasi setia kawan memberikan beberapa fasilitas yang baik bagi peternak sapi perah seperti, pengadaan bagi hasil sapi, pengadaan bantuan keuangan, kesehatan hewan gratis, dan bantuan dari devisi yang lain seperti subsidi makanan ternak.

Kata kunci : koperasi, kesejahteraan ekonomi, peternak sapi perah

ABSTRACT

Adi Guna, Krismansyah. 2022. **Peran Koperasi Peternak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tlogosari, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan (studi Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan)**. *Thesis of Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Islamic Institute of Religion Sunan Kalijogo Malang.*
Advisor I : Dr. M. Sholihun, S.Pd.I., M.M.
Advisor II : Meyla Nur Vita Sari S.E., M.Ak.

Cooperatives are the pillars of the national economy, in this case cooperatives have a role in carrying out economic development. Cooperatives are a forum for several people or groups who have the same goal and do it together, the formation of this cooperative using the basis or principle of kinship (UU No. The loyal friend cooperative is a cooperative that is one of the economic pillars of the cooperative members. The purpose of this study is to determine the role of cooperatives in improving the economic welfare of dairy farmers. This study uses a qualitative approach that has a descriptive nature with the aim of obtaining in-depth data about the situation, condition, and research process. The results of the research conducted by the loyal friend cooperative with the business unit development strategy. The focus of the business run by the loyal friend cooperative is improving the quality of fresh milk, increasing production, and increasing the demand for more and more milk products. The business development carried out by the loyal friend cooperative is carried out with cow breeders as producers of cow's milk. In the results of the study, there are differences between loyal Friend cooperative members who have become cooperative members. In the economic welfare of the dairy farmers in Tlogosari Village, there has been an increase after becoming a member of the loyal friend cooperative. This is because the loyal friend cooperative provides several good facilities for dairy farmers such as procurement of cattle profit sharing, provision of financial assistance, free animal health, and assistance from other divisions such as animal feed subsidies.

Keywords: cooperatives, economic welfare, dairy farmers

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
MOTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	8
1.3.Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1.Pengertian Koperasi	10
2.2.Landasan Koperasi	12
2.2.1. Landasan Idiil Koperasi	13
2.2.2. Landasan struktural.....	14
2.2.3. Landasan mental.....	14
2.3.Tujuan Koperasi	14
2.4.Asas Koperasi	15
2.5.Fungsi Koperasi	16
2.5.1. Fungsi Dari Koperasi Di Dalam Bidang Ekonomi.....	16
2.5.2. Fungsi Dari Koperasi Di Dalam Bidang Sosial	17
2.6.Peran Koperasi.....	18
2.7.Prinsip - Prinsip Koperasi	18
2.8.Macam - Macam Koperasi.....	20
2.8.1. Koperasi Konsumsi.....	20
2.8.2. Koperasi Kredit (Dana Investasi Dan Uang Muka).....	21
2.8.3. Koperasi Produksi.....	21
2.8.4. Koperasi Jasa	21
2.9.Koperasi Dalam Pandangan Islam	22
2.10. Pengertian kesejahteraan	25
2.11. Kesejahteraan dalam islam	27

2.12.	Penelitian Terdahulu	31
2.13.	Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1.	pendekatan Dan Jenis Penelitian	37
3.2.	Tahap Penelitian.....	38
3.3.	Fokus Penelitian	40
3.4.	Kehadiran Peneliti.....	41
3.5.	Lokasi Penelitian	41
3.6.	Sumber data dan jenis data.....	42
3.6.1.	Data primer.....	42
3.6.2.	Data Sekunder.....	42
3.7.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.8.	Teknik Analisis Data	45
3.9.	Pengecekan Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1.	Gambaran umum lembaga	51
4.1.1.	Sejarah Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan.....	51
4.1.2.	Visi	53
4.1.3.	Misi	53
4.1.4.	Tujuan Berdirinya	54
4.1.5.	Tugas Dan Fungsi	54
4.2.	Unit Usaha Koprasi Setia Kawan	54
4.2.1.	Koperasi Simpan Pinjam	54
4.2.2.	Unit Usaha Yang Di Kembangkan	56
4.3.	Perkembangan Koperasi KPSP Setia Kawan	64
4.4.	Peran Koperasi Setia kawan Dalam Mensejahterakan Ekonomi Anggota Koperasi.....	66
4.5.	Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP		80
5.1.	Kesimpulan.....	80
5.2.	Saran.....	81
Daftar Pustaka		83
Lampiran.....		87

DAFTAR GAMBAR

Table 1 penelitian terdahulu	31
Table 2 kerangka konseptual	35

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Allah telah menciptakan manusia sebagai pengatur dunia atau yang di sebut kholifah, manusia adalah mahluk yang tidak dapat hidup sendirian dan manusia selalu membutuhkan bantuan manusia lain karena itulah manusia di sebut makhluk sosial. Manusia seringkali menghabiskan waktu bersama orang lain dalam hal apapun seperti bermasyarakat, sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam melakukan sebuah kegiatan ataupun pekerjaan yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi kelompok, organisasi, atau masyarakat sangat di anjurkan karena semua yang baik adalah hal yang di anjurkan oleh Islam.

Di dalam segala sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang baik dalam bentuk sosial, ekonomi, maupun budaya, islam memiliki sebuah pilar yang menjadi landasan dalam melakukan segala sesuatu dengan bersama atau bergotong royong, dan landasan itu merupakan sebuah pegangan agar semua kegiatan dalam hal apun itu bisa berjalan dengan baik dan tak merugikan orang lain, telah di jelaskan dalam alquran. Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ - ٢

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”¹ (Al-Maidah: 2).

Dapat di simpulkan dari ayat Al Quran di atas bahwa kerjasama apapun dan dalam kegiatan apapun sangat dilarang dalam melakukan kecurangan yang dapat merugikan satu golongan dan golongan yang lain,

¹ Departemen Al Quran Surat Al-Maidah ayat 2.

Dalam hal ini Islam sangat melarang. Untuk mewujudkan kegiatan kerjasama antara satu golongan dengan golongan yang lain dengan baik memerlukan sebuah hubungan yang baik pula, seperti saling percaya satu sama lain melakukan kerjasama dengan tanpa paksaan dari golongan yang lain.

Salah satu cara untuk mengakui perbaikan sebagaimana tertuang dalam buku-buku UUD 1945 adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur, baik secara substansial maupun secara mendalam, melalui koordinasi. UUD 1945 mengakui dalam kata pengantarnya bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum.²

Beberapa macam usaha sebagai sebuah program yang dapat membuat meningkatnya kesejahteraan masyarakat yang di usung oleh beberapa lembaga pemerintah atau pun lembaga non pemerintah. Program yang telah di usahakan ini adalah program yang dimana tujuannya untuk memperbaiki kesejahteraan dan perekonomian rakyat. Salah satu usaha untuk mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian rakyat yaitu dengan berkoperasi. Koperasi adalah perkumpulan usaha yang dimiliki dan dikerjakan oleh orang-orang untuk kepentingan jangka panjang. Koperasi mendasarkan latihan mereka pada aturan perkembangan keuangan individu berdasarkan pedoman hubungan keluarga.³

² Agus Edhi Susanto Muhammad Firdaus, *Perkoperasian: Sejarah, Teori, Dan Praktek* (Ghalia indonesia, 2002).

³ Meidya Anugrah, "Tinjauan Hukum Pendirian Badan Hukum Koperasi," *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion* 1, no. 5 (2013): 1–9.

Koperasi memiliki makna "kerjasama" dan koperasi itu sendiri berasal dari kata *co-operation* yang memiliki makna "kerjasama". Dalam makna yang lain koperasi memiliki arti tolong menolong satu sama lain atau bergandengan tangan satu sama lain.⁴

Dalam pengertian Islam koperasi di artikan sebagai kerja sama atau dalam islam di sebut *Syirkah Al-Musyarakah*. Musyarakah merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dalam menjalankan suatu usaha dengan menggabungkan modal dan membagi atas keuntungan usaha tersebut, namun jika dalam usaha tersebut terjadi kerugian maka kerugian tersebut hanyalah kerugian dari modal yang mereka kumpulkan. Jenis *syirkah* yang diterapkan oleh koperasi adalah *syirkah Mudharabah*. *Syirkah mudharabah* adalah akad penyertaan antara pemilik modal dalam bursa tertentu, keuntungan dibagi berdasarkan pemahaman bersama, sedangkan musibah ditanggung oleh pemilik modal. Jenis *syirkah* yang diterapkan oleh koperasi peternak sapi perah (KPSP) adalah *syirkah mudharabah*. *Syirkah mudharabah* adalah kesepakatan antara pemilik modal dalam pertukaran tertentu, keuntungan dibagi dengan kesepakatan bersama, sedangkan kerugian yang dialami adalah kewajiban pemilik modal.⁵

Koperasi seringkali berisikan individu atau kelompok yang mempunyai pemikiran yang bertujuan untuk melakukan kegiatan kegiatan perekonomian. Semua berkaitan dengan adanya kemauan meningkatkan setrta sosial dan meningkatkan perekonomian masyarakat

⁴ Busrah, "Peranan Koperasi Produsen Lipa' Sa'be Mandardalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Penenun Sutera (Studi Kasus Di Beru-Beru Desa Ongko Kec. Campalgian)" 3, no. 1 (2018): 13–27.

⁵ Gesha Romadona Aulia, "Sistem Operasional Koperasi Langit Biru Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam," *Mizan: Journal of Islamic Law* 1, no. 1 (2018): 17–36.

atau anggota dalam koperasi dengan menggunakan asas kekeluargaan agar dapat mencapai tujuan mensejahterakan semua anggota koperasi.

Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup anggotanya. Dan tingkat tingkat kualitas hidup anggota koperasi dapat di lihat dari kesejahteraan anggota tersebut, dengan meningkatnya kesejahteraan anggota, maka semakin besar juga kemampuan anggota dalam memenuhi kebutuhan hidup anggota tersebut.⁶

Banyak anggapan bahwa koperasi adalah sebuah lembaga yang mengusung sistem ekonomi kerakyatan, karena koperasi memiliki peran dalam membantu terwujudnya perekonomian yang maju, adil, dan makmur dalam masyarakat. Selain itu koperasi harus memiliki prinsip serta visi dan misi yang kuat agar koperasi tetap bertahan dan terus berkembang dalam mensejahterakan perekonomian anggotanya dan masyarakat. Sehingga koperasi dapat menjalankan perannya sebagai sokoguru perekonomian nasional.⁷

Dalam memenuhi tujuannya koperasi dapat dilihat seberapa jauh koperasai dapat mensejahterakan anggotanya, kesejahteraan yang dimiliki oleh anggota koperasi adalah kesejahteraan yang bersifat *relative*, karena kesejahteraan anggota satusama lain sangat berbeda. Memang pada dasarnya manusia adalah makhluk yang tak pernah puas dengan pencapaiannya. Oleh karena itu kesejahteraan akan terus di cari.

Dapat di simpulkan dengan adanya koperasi mendatangkan berbagai manfaat bagi kehidupan anggota dan masyarakat. Dengan ini

⁶ Raihanah Daulay, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara, "Koperasi Sebagai Sarana Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," no. August (2018): 0–16.

⁷ Fani, "Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia" (2011).

Koperasi harus memiliki pilihan untuk melakukan dan mengambil lebih banyak bagian dalam membangun permintaan moneter publik.⁸

Di dalam banyaknya peran dan kepentingan yang di dapat koperasi dalam ikut serta mensejahterakan anggota, koperasi peternak sapi perah (KPSP Setia Kawan) memiliki beberapa misi yang dimiliki untuk mensejahterakan anggotanya yaitu:⁹

1. Koperasi harus memiliki pilihan untuk melakukan dan mengambil lebih banyak bagian dalam membangun permintaan moneter publik
2. Bekerjasama dengan pengaturan kebutuhan bisnis untuk kemajuan peternak sapi perah individu dan berbagai kebutuhan hidup.
3. Mengembangkan lebih informasi dan kemampuan yang menyenangkan untuk para peternak hewan.
4. Memberikan penyuluhan administrasi dan eksplorasi terhadap spekulasi kemajuan bisnis hewan ternak.

Koperasi peternak sapi perah (KPSP Setia Kawan) merupakan satu satunya badan usaha yang berkiprah di bidang peternakan terbesar di wilayah tutur yang bertempat di Jl. Raya Wonosari Nongkojajar No.38, Pasarbaru, Wonosari, Kec. Tutur, Pasuruan, Jawa Timur. Di kecamatan tutur peternakan sapi berawal dari zaman belanda yang mengelolah susu sapi untuk para orang belanda dalam memenuhi kebutuhan susu segar. Dengan melihat potensi yang baik peternak sapi perah mulai berkembang di penduduk lokal untuk di manfaatlmbah kandang nya untuk membantu pemupukan sayur sayuran. Selain itu masyarakat

⁸ Muhammad Achyar, "Institut Agama Islam Negeri," *Excutive Summary*, no. 23 (2015): 57168.

⁹ About KPSP Setia Kawan, <https://www.kpspsetiakawan.com/about> akses pada tanggal 26 Mei 2022, pukul 09:38 WIB.

menggunakan sapi perah menjadi media investasi dengan memanfaatkan perkembangan biakan sapi dan memanfaatkan hasil dari susu sapi tersebut.

Koperasi peternak sapi perah KPSP Setia Kawan semakin berkembang dari tahun ke tahun. Berdasarkan himbauan Gubernur Jawa timur untuk menyederhanakan struktur organisasi KPSP Setia Kawan dengan mengadakan penggabungan antara pengurus pusat dengan desa karena dalam masa itu semua peternak mendistribusikan hasil pemerahan sapi ke beberapa pengelola yang berbeda. Dengan bergabungnya beberapa koperasi masyarakat dengan koperasi peternak sapi perah KPSP Setia Kawan menjadi satu bidang usaha dengan itu turut mengembangkan pemasaran hasil susu sapi perah dengan bekerja sama dengan perusahaan pengolahan susu di luar kecamatan hingga ke luar kota pasuruan.

Dengan bergabungnya peternak sapi perah satu kecamatan tutur, koperasi peternak sapi perah KPSP Setia Kawan memiliki anggota kurang lebih 10.000 (sepuluh ribu) anggota dan memiliki kurang lebih 6000 (enam ribu) anggota aktif di 3 (tiga) kecamatan dengan 11 (sebelas) desa di kecamatan tutur 3 (tiga) desa di kecamatan puspo 2 (dua) desa di kecamatan paserpan. Setiap anggota yang bergabung dengan koperasi peternak sapi perah KPSP Setia Kawan memiliki kurang lebih 4 (empat) sampai 5 (lima) sapi per anggota. Setiap hari para anggota menyetorkan susu sapi ke tempat penampungan yang ada di setiap desa dengan 2 (dua) kali penyetoran susu di pagi dan sore hari yang dapat menghasilkan 120.00 (dua belas ribu) liter susu sapi segar per harinya.

Untuk mengembangkan usaha dalam bidang perkoperasian yang berbasis agribisnis koperasi peternak sapi perah KPSP Setia Kawan

memiliki cara untuk terus menambah anggotanya dengan cara memberikan sapi guliran dan sapi gaduan. Sapi guliran merupakan sapi yang di berikan koperasi kepada anggota dan anggota memberikan sapi guliran tersebut di berikan kepada petani yang mau menerima sapi dengan syarat penerimaan sapi guliaran anak pertama dari sapi guliran di berikan ke koperasi dan anak kedua menjadi hak milik petani begitu pula seterusnya. Sedang kan pola gaduan hampir sama dengan pola guliran namun anak dari sapi gaduan akan di ambil oleh pihak koperasi begitu pun anak kedua dan anak seterusnya, jika petani ingin memiliki sapi gaduan beserta anak nya petani akan di minta untuk mengganti anak tersebut dengan biaya yang telah di tentukan oleh pihak koperasi.

Dengan adanya program program yang di gunakan oleh koperasi peternak sapi perah (KPSP Setia Kawan) anggota koperasi semakin banyak, dan tidak menutup kemungkinan jika anggota koperasi akan terus bertambah dan dengan ini koperasi telah berikut serta dalam meningkatkan perekonomian anggota dan dan masyarakat.

Di dalam kemajuan teknologi ini koperasi peternak sapi perah masih jauh tertinggal karena dengan koperasi saat ini yang berada di era 4.0 yang semuanya menggunakan kemajuan teknologi koperasi masih jauh tertinggal karena dalam sistematis kerjanya koperasi masi menggunakan cara kerja yang dilakukan oleh beberapa pekerja dalam melakukan aktivitas apaun. Dengan kata lain koperasi harus lebih berkembang lagi dalam mengimbangi perkembangan zaman yang semakin maju ini. Agar dalam prakteknya koperasi dapat menjalankan tugasnya memberikan kesejahteraan pada anggotanya dengan maksimal.

Dimana dalam era modern ini dan di saat koperasi sapi perah memiliki beberapa kekurangan dan dengan adanya pandemi penyakit mulut dan kuku seperti saat ini koperasi peternak sapi perah hanya memiliki akses pelaporan yang hanya dengan surat yang di sediakan oleh koperasi. Dengan menggunakan surat yang di sediakan itu memiliki respon yang lama. Namun jika koperasi peternak sapi perah bisa menggunakan aplikasi yang dapat memberikan kemudahan kepada anggota dengan melakukan kesehatan hewan yang cepat dan tanggap.

Dengan koperasi yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang dapat memberikan sebuah inofasi kepada anggota koperasi seperti sebuah alat komunikasi atau sebuah kemajuan teknologi yang mempermudah anggota koperasi dengan pihak koperasi dalam memberikan informasi. Dengan terciptanya inofasi tersebut anggota koperasi merasa sangat di perharkan oleh koperasi.

Dari uraian pendahuluan yang telah peneliti jabarkan, penyusun memiliki ketertarikan melakukan penelitian dengan judul: "PERAN KOPERASI PETERNAK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TLOGOSARI, KECAMATAN TUTUR, KABUPATEN PASURUAN".

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran koperasi dalam mensejahterakan anggota koperasi di Desa Tlogosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten pasuruan?
2. Bagaimana hasil dan upaya peran koperasi setia kawan terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat di Desa Tlogosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten pasuruan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan pekerjaan Koperasi Peternak Sapi Perah dalam menggarap bantuan keuangan pemerintah perorangan dari KPSP Setia Kawan di Desa Tlogosari, Tukur, Pasuruan dalam Perspektif Ekonomi Islam
2. Untuk mengetahui kesejahteraan anggota KPSP Setia Kawan di Desa Tlogosari bekerjasama dengan Koperasi Peternakan Sapi Perah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat umum

Sebagai wadah dalam mendalami ilmu dan sebagai sarana informasi bagi kalangan masyarakat tentang koperasi peternakan sapi perah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Agar masyarakat memahami bagaimana dan seperti apa koperasi dan agar supaya masyarakat lebih memahami apa itu koperasi.

2. Bagi instansi,

Dari dalam hasil penelitian dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan yang sudah di capai dalam mensejahterakan anggotanya. Dan dapat menjadi evaluasi dalam memajukan kiprahnya dalam menjalankan koperasi serta dapat melihat perkembangan dalam mensejahterakan anggota koperasi.

3. Bagi peneliti,

Penelitian ini merupakan cara terbaik untuk membukrikan teori yang telah di pelajari di dalam perkuliahan dengan pemecahan masalah di masyarakat, dan memahami seluk beluk koperasi dalam bentuk yang sebenarnya. Serta untuk memenuhi kebutuhan dalam

menyelesaikan tugas akhir strata satu (S1) Institut Agama Islam
Sunan Kaljogo Malang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan soko guru perekonomian nasional, dalam hal ini koperasi memiliki peran dalam melakukan perkembangan perekonomian.¹⁰ Koperasi merupakan wadah dari beberapa orang atau kelompok yang memiliki tujuan yang sama dan melakukannya bersama pula, pembentukan koperasi ini dengan menggunakan landasan atau azas kekeluargaan (UU No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1).¹¹ Dengan landasan kekeluargaan ini anggota satu dengan anggota yang lain bisa saling gotong royong dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan ataupun masalah perekonomian.

Dalam sejarah perkoperasian telah di mulai pada pertengahan abad ke 18 hingga abad ke 19. Saat itu, kerangka kerja yang bermanfaat itu masih disebut koperasi pra-modern. Perkembangan ini muncul karena adanya pemberontakan modern yang lalai memahami sebuah peribahasa, khususnya semboyan *Liberte-Egalite-Rfanernite*. (ke bebasan bersama). Semboyan ini juga sering dilihat oleh orang-orang sebagai semboyan yang dibom karena gejolak modern yang terjadi kemudian tidak membawa perubahan pada kondisi keuangan. Kebebasan atau peluang yang harus dirasakan oleh individu yang memiliki modal agar dapat memperoleh keuntungan yang besar. Sementara *Egalite* dan *Fraternite* atau keadilan dan persekutuan hanya diharapkan bagi pemilik

¹⁰ Hainim Kadir dan Yusbar Yusuf, "OPTIMALISASI PENGARUH DAN EKSISTENSI KOPERASI SEBAGAI SOKO GURU PEREKONOMIAN DAERAH," *Jurnal Ekonomi* 20, no. 3 (2012).

¹¹ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian," *undang undang dasar* (1992).

modal, untuk situasi ini jelas pemilik modal besar yang memiliki keuntungan besar.¹²

Di Inggris koperasi pertama kali di didirikan pada tahun 1844 di Kota Rochdale. Didirikan oleh 28 orang, komunitas yang membantu ini kemudian dapat bertahan dan dianggap bermanfaat karena bergantung pada kekuatan dan keinginan untuk mempertahankan bisnis. Sejak awal mereka banyak diremehkan tentang kerangka kerja yang mereka rencanakan sebelumnya, jelas masalah itu datang dari banyak pertemuan. Bagaimanapun, mereka saat itu benar-benar dapat menunjukkan bahwa usaha yang mereka awasi dapat berkembang dengan baik.¹³

Dari definisi dia atas koperasi memiliki beberapa ciri dalam menjalankan kegiatannya yaitu:

1. Koperasi adalah hubungan individu dan bukan afiliasi modal.
2. Sebagai badan usaha yang berjuang untuk memenuhi kepentingan ekonomi para anggotanya dan kepentingan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup
3. Koperasi merupakan wadah demokrasi dan sosial, karena para anggotanya (termasuk mereka yang duduk dalam kepengurusan) selalu melakukan kerja sama, kegotong- royongan, berdasarkan atas persamaan hak, kewajiban, dan derajat
4. Dalam koperasi, kesadaran para anggotanya untuk melakukan kegiatan musyawarah dan mufakat merupakan yang penting

¹² Fithi Azizah, "Sejarah Gerakan Koperasi Di Dunia Dan Di Indonesia," *jurnal ekonomi* (2022).

¹³ Ismail Halim, "Sejarah Dan Timbulnya Gerakan Koperasi Dunia," *Jurnal Ekonomi* (2021).

5. Koperasi tujuannya harus benar-benar merupakan kepentingan bersama dari semua anggotanya dan dalam hal mencapainya masing-masing anggota menyumbangkan jasa dan karyanya.¹⁴

Koperasi secara keseluruhan dapat diartikan sebagai suatu afiliasi dimana afiliasi ini memiliki individu-individu yang berada di bawah substansi hukum yang bermanfaat yang dapat memberikan kesempatan untuk masuk atau keluar sebagai individu dari golongan yang membantu, bertekad untuk bekerja sama secara kekeluargaan.

Perkoperasian menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi dapat dicirikan sebagai organisasi bisnis yang memiliki ciri khas yaitu terdiri dari perkumpulan yang pelaksanaannya bergantung pada standar kelembagaan yang saling membantu serta penggerak utama ekonomi egaliter yang senantiasa dibangun atas dasar hubungan. Oleh karena itu, kita tidak perlu lagi dibingungkan jika dalam penyelenggaraan kerangka kerja yang disepakati akan lebih dikoordinasikan dengan latihan-latihan atau latihan-latihan yang saling membantu untuk mengerjakan bantuan keuangan pemerintah setiap bagian secara terus-menerus.¹⁵

2.2. Landasan Koperasi

Dalam mendirikan koperasi yang kuat dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan dapat mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat koperasi harus di landasi dengan landasan. Landasan ini merupakan patokan atau pilar yang menjadi alasan mengapa koperasi di bangun dan terus berkembang untuk mewujudkan apa yang

¹⁴ MCustopa Marli Batubara, *Koperasi Pertanian*, n.d. (2012)

¹⁵ Santi Widyawati, "Prinsip Kepastian Hukum Dalam Pembuatan Akta Pendirian Koperasi," *Tesis* (2017): 1–128.

telah di cita citakan. Dalam hal ini koperasi memiliki faktor pendorong yaitu dari kelompok individu yang mengadakan kerjasama untuk meraih kesejahteraan bersama.

Dari pengertian di atas landasan koperasi memiliki beberapa bagian di antaranya:¹⁶

2.2.1. Landasan Idiil Koperasi

Landasan idiil dalam koperasi bermaksud sebagai landasan dalam langkah koperasi mencapai tujuan dalam mensejahterakan anggotanya. Dalam hal ini tujuan dari koperasi memiliki kesamaan dengan tujuan Negara Indonesia yaitu mensejahterakan rakyat, oleh karena itu koperasi dan Negara Indonesia menjadikan pancasila sebagai landasan idiil. Dimana bunyi pancasila dengan kelima silanya.

- Ketuhanan yang maha ESA
- Perikemanusiaan yang adil dan beradab
- Persatuan Indonesia
- Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
- Keadilan bagi seluruh rakyat indonesia

Sila sila tersebutlah yang di jadikan landasan dalam khasanah perkoperasian, dan pancasila lah yang menjadi sifat dan tujuan koperasi. Landasan idiil yang di ambil dalam pancasila ini harus selalu di amalkan dan di jalankan, karena pancasila merupakan filsafah Negara Indonesia.

¹⁶ Rosnani Siregar, "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam," *At-Tijarah* 1, no. 1 (2015): 220–221.

2.2.2. Landasan struktural

Landasan struktural merupakan cara koperasi menempatkan diri dalam masyarakat, dalam Negara Indonesia semua telah di atur oleh perundang undangan karena pada dasarnya Indonesia adalah Negara demokrasi yang berlandaskan hukum. Dalam berekonomi segala kegiatan dan segala bentuk usaha bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup. Karena itu perundang undangan telah mencetuskan untuk mengatur kegiatan koperasi dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi: "Perekonomian diselenggarakan sebagai usaha bersama dalam rangka urat nadi hubungan kekeluargaan". Dalam undang undang di atas telah di jelaskan tentang ciri ciri koperasi.¹⁷

Menelaah dari landasan struktural ini koperasi menggunakan UUD 1945 sebagai landasan berada pada pasal 33 ayat 1 untuk di jadikan pedoman koperasi bergerak dalam usaha.

2.2.3. Landasan mental

Dari dua landasan yaitu landasan idiil dan landasan struktural koperasi juga mempunyai landasan mental dalam landasan mental koperasi menggunakan dasar pada peraturan no. 25 Tahun 1992 BAB II yang menjabarkan ketabahan dan kehati-hatian individu sebagai landasan psikologis koperasi Indonesia.

2.3. Tujuan Koperasi

Koperasai mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggota dalam ruang lingkup khusus, serta mensejahterakan masyarakat sekitar pada umumnya dengan berdasar pada perundang undangan dan

¹⁷ I Z Nurullah, A Aliyudin, and A Azis, "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Motekar," *Tamkin: Jurnal ...* 2 (2017): 1–19.

pancasila. Dalam konstitusi no. 25 Tahun 1992 Koperasi juga membantu dalam membangun kebutuhan keuangan masyarakat untuk mewujudkan perekonomian masyarakat yang meningkat, adil dan makmur.¹⁸

Selain itu koperasi juga memiliki tujuan dalam ikut serta meningkatkan taraf perekonomian bagi para anggota dan masyarakat koperasi, meningkatkan kesejahteraan perekonomian anggota dan masyarakat, ikut serta dalam membantu pemerintahan dalam mensejahterakan perekonomian rakyat dengan adil dan makmur seperti dalam dasar Negara Indonesia, menjadi contoh dalam perekonomian nasional, serta turut membantu konsumen dan produsen dalam melakukan penawaran dan penjualan, dan juga membantu memberikan modal kepada anggota dan masyarakat yang membutuhkan modal.

2.4. Asas Koperasi

Dalam kegiatan gotong royong, koperasi memiliki aturan yang tertuang dalam UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 2 yang berbunyi : Koperasi berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berpedoman pada asas kekeluargaan. Dalam kandungan perundang undangan tersebut menjelaskan bahwa koperasi menggunakan asas kekeluargaan dimana maksud dari kekeluargaan tersebut yaitu koperasi ikut mensejahterakan anggota dalam tujuannya dan mensejahterakan masyarakat umum. Karena dalam koperasi merupakan perkumpulan kelompok atau individu yang memiliki tujuan yang sama dengan asas inilah pembeda antara koperasi dan perusahaan yang mendapatkan kesejahteraan hanya untuk perseorangan.

¹⁸ Aries Wahyuningsih, "Kajian Customer Relationship Management Dan Customer Relationship Marketing Untuk Meningkatkan Utilisasi Rawat Inap," *Jurnal Ekonomika* 4, no. 2 (2011): 52–58.

Dengan gotong royong dan asas kekeluargaan menjadikan koperasi lebih kuat karena dalam semua hal dapat dilakukan di lakukan secara bersama menyelesaikan masalah bersama tanpa ada rasa untuk memikirkan kesejahteraan diri sendiri namun untuki kesejahteraan bersama. Azas kekeluargaan dan kegotong royongan itu harus dinamis, khususnya dalam perasaan membantu dengan membantu dalam kesetaraan.¹⁹

2.5. Fungsi Koperasi

Koperasi memiliki beberapa fungsi dasar yang sangat penting dalam kehidupan berkoperasi. Fungsi ini sangat penting dan saling melengkapi satu dengan fungsi yang lainnya, di antaranya yaitu fungsi ekonominya dan fungsi sosialnya.²⁰

2.5.1. Fungsi Dari Koperasi Di Dalam Bidang Ekonomi

Di jelaskan oleh subandi koperasi dalam ekonomi memiliki beberapa fungsi yaitu:

- Mengembangkan niat bisnis yang lebih berempati,
- Menumbuhkan teknik untuk menyebarluaskan kelebihan hasil bisnis secara sopan,
- Memerangi model bisnis yang buruk dan berbagai jenis fiksasi modal,
- Menawarkan tenaga kerja dan produk dengan biaya lebih rendah,

¹⁹ Fahira Alimin, "Koperasi Syariah Dan Umkm," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 3, no. 1 (2022): 1–11.

²⁰ Prinsip Transparansi, Pengelolaan Koperasi, and I Gusti Agung Wisudawan, "Prinsip Transparansi Pengelolaan Koperasi Dalam Rangka Perlindungan Hukum Terhadap Anggota Koperasi" 8, no. 2 (2014): 7–14.

- Memberikan penghasilan yang lebih bagi anggota koperasi
- Meningkatkan dan mengkarakterisasi perdagangan,
- Menumbuhkan kepercayaan dan penerimaan dalam administrasi yang membantu,
- Menjaga keselarasan antara permintaan dan penawaran, antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan
- Latih anggota untuk memanfaatkan perspektif mereka secara efektif.

Dari penjelasan di atas, koperasi memiliki kemampuan dalam memberikan persaingan yang adil dalam perekonomian, dapat memerangi sindikasi, bekerja pada kesejahteraan individu, dan dapat mempersiapkan individu untuk secara efektif memanfaatkan sudut pandang mereka.

2.5.2. Fungsi Dari Koperasi Di Dalam Bidang Sosial

Di jelaskan oleh Rozi dan Etha koperasi dalam bidang sosial, Ada beberapa fungsi koperasi di bidang sosial, antara lain mendidik anggotanya agar memiliki semangat gotong royong, mendorong tatanan sosial yang demokratis dan mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai.²¹ Dari penjelasan di atas koperasi memiliki fungsi untuk menjadikan anggotanya saling berkerja sama dalam menyelesaikan masalah internal maupun eksternal dalam organisasi dan masyarakat. Koperasi juga memiliki fungsi dalam mensejahterakan masyarakat dan menjadikan tatanan sosial yang

²¹ M LUTFIANINGTYAS, "Peran Koperasi Susu Bangun Lestari Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Rejotangan" (2021),.

baik. Serat berfungsi untuk mensejahterakan masyarakat dengan menjadikan prinsip koperasi sebagai dasarnya.

2.6. Peran Koperasi

Koperasi memiliki peran sangat penting dalam mensejahterakan anggota dan masyarakat, berikut merupakan peran koperasi dalam mensejahterakan perekonomian anggota dan masyarakat:

1. Kehadiran koperasi dalam kehidupan masyarakat memiliki pengaruh dalam meminimalisir pengangguran.
2. Koperasi memberikan masyarakat bantuan dalam mengembangkan lapangan pekerjaan.
3. Koperasi adalah diskusi untuk orang atau perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama dalam mencapai kemajuan.
4. Koperasi mengambil bagian dalam mengusahakan cara hidup dan pendidikan individu.
5. Koperasi dapat berperan sebagai penunjang perekonomian.²²

2.7. Prinsip - Prinsip Koperasi

Koperasi tentu memiliki prinsip dalam menyelesaikan latihannya yang akan menjadi kepribadian atau kualitas yang dapat dikenali dari badan usaha lain. Standar yang bermanfaat adalah keputusan mendasar yang akan terus berlaku di koperasi dan akan selalu digunakan sebagai pembantu yang berfungsi dalam kerangka kerja yang menyenangkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Kegiatan, koperasi memiliki 7 standar, yaitu²³:

²² Cristina Menuk s and Tony susilo Wibowo, "Majalah Ekonomi _ ISSN No. 1411-9501 _Vol. XXI No. 2 Des 2016 Andrianto," no. 1411 (2016): 185–192.

²³ A O Rambe, *Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Pinjaman Tanpa Agunan Sebagai Upaya Mencegah Terjadinya Kredit Macet (Studi Koperasi Guru Pegawai ...)*, 2019.

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Berubah menjadi individu dari organisasi kita yang bermanfaat harus didasarkan pada keinginan sendiri. Sementara terbuka menyiratkan bahwa partisipasi tersedia untuk setiap individu yang memenuhi prasyarat bagian tanpa pemisahan.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Administrasi berbasis suara menyiratkan bahwa setiap bagian memiliki hak yang sama dalam kerangka administrasi yang bermanfaat. Setiap bagian juga memiliki hak untuk memberikan suara yang digunakan untuk memilih dewan berikut dan atasan yang membantu. Setiap pilihan yang diambil tergantung pada pemahaman bersama.

3. Pembagian hasil sisa usaha akan dilakukan secara adil

Sisa hasil usaha (SHU) adalah manfaat yang diperoleh oleh penolong. Individu yang mengambil bagian yang berfungsi dalam mendapatkan SHU lebih penting daripada individu yang laten. Hal ini tersirat dari pemerataan dalam kerangka sirkulasi SHU ini. SHU disebarluaskan bukan karena sebagian modal tetapi lebih didasarkan pada komitmen terhadap kesepakatan itu sendiri.

4. Pemberian balasan jasa terhadap modal

Pengaturan kompensasi terbatas untuk modal menyiratkan bahwa modal dalam koperasi tidak didorong oleh pendapatan, tetapi untuk bekerja pada kesejahteraan dari individu-individu yang dapat diterima. Modal tidak digunakan untuk keuntungan.

5. Kemandirian

Kemandirian dapat diartikan sebagai fondasi yang bermanfaat yang harus memiliki pilihan untuk tetap menyendiri dalam menentukan pilihan yang terkait dengan bisnis dan pergantian peristiwa secara hierarkis. Mandiri juga dapat berarti bebas namun penuh perhatian, serta percaya diri dalam memimpin bisnis dan pergaulan.

6. Pendidikan perkoperasian

Pendidikan perkoperasian membutuhkan kemampuan atau penguasaan yang diperoleh melalui instruksi yang bermanfaat. Jadi pendidikan ini cukup penting untuk diberikan kepada individu sehingga setiap orang dapat memuaskan kehidupan mereka masing-masing.

7. Kerjasama antar koperasi

Pasal 2 UU Perkoperasian menyatakan “Perkoperasian bergantung pada Pancasila dan UUD 1945 pada taraf kekeluargaan”. Koperasi bergantung pada koneksi dan partisipasi bersama.

2.8. Macam - Macam Koperasi

Koperasi di bagi menjadi beberapa macam dilihat dari kebutuhan dalam berekonomi seperti koperasi konsumsi, koperasi kredit (Dana investasi dan uang muka), koperasi penciptaan dan koperasi jasa.

2.8.1. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi merupakan koperasi yang menyediakan barang konsumsi yang di butuhkan seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan.²⁴ Dalam koperasi konsumsi koperasi membeli barang kebutuhan yang di perlukan masyarakat dengan jumlah yang banyak

²⁴ Iwan Munara, “Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Petani Kopi Di Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh” (2020): 1–54.

dan di jual dengan harga yang layak kepada masyarakat. Dengan menyediakan barang dengan harga yang layak di harapkan anggota dan masyarakat tidak kesusahan dalam memenuhi kebutuhan untuk kesejahteraannya.

2.8.2. Koperasi Kredit (Dana Investasi Dan Uang Muka)

Koperasi kredit merupakan koperasi yang di dirikan untuk membantu masyarakat serta anggota koperasi agar lebih muda mendapatkan peminjaman dengan bunga yang ringan. Namun dalam konteks ini koperasi simpan pinjam memberikan pelayanan untuk anggotanya juga memerlukan modal. Modal koperasi simpan pinjam merupakan modal dari anggota koperasi sendiri. Dengan kata lain modal dari anggota di pinjamkan kepada anggota yang membutuhkan. Dapat disimpulkan bahwa dari anggota yang melakukan simpanan dan dipinjamkan untuk anggota yang membutuhkan.²⁵

2.8.3. Koperasi Produksi

Koperasi produksi, khususnya koperasi yang bergerak dibidang pembuatan barang dagangan dan penjualannya, pada akhirnya koperasi produksi adalah koperasi yang membantu orang-orang dari koperasi yang berorganisasi atau membantu orang-orang yang memiliki organisasi, misalnya koperasi peternak susu.

2.8.4. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang melayani perseorangnya dalam administrasi tertentu, misalnya administrasi pengangkutan barang, dalam hal ini koperasi memberikan pelayanan terhadap

²⁵ Pulung Riyanto, *Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi Lampung 1440 H / 2019 M - Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi*, 2019.

anggota atau masyarakat yang membutuhkan jasa dalam pengangkutan barang.²⁶

2.9. Koperasi Dalam Pandangan Islam

Menurut Rosyidi kata koperasi syariah merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “koperasi” dan “syariah”. Sementara itu, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, tepatnya *oikosnomos* yang dalam bahasa Inggris disebut *management of household or estate* (tata laksana rumah tangga atau pemilikan).

Menurut Ammar dan Abu Fatiah al Adnani Makna syariah dalam perkataan adalah apa yang telah Allah tetapkan dalam kitab-Nya (Al-Qur'an) dan melalui perkataan Rasul-Nya dengan tujuan agar mereka mencapai kepuasan hidup di dunia dan akhirat.

Pemahaman masalah keuangan Islam yang dikemukakan oleh Akram Khan adalah bahwa masalah keuangan Islam adalah untuk emas falah manusia (kemakmuran) yang dicapai dengan memilah-milah aset bumi atas dasar kerjasama dan kerjasama. Di lakukan dengan mengkoordinir aset-aset reguler berdasarkan kerjasama dan kerjasama.

Menurut Manan, masalah keuangan Islam adalah sosiologi yang berkonsentrasi pada masalah aspek keuangan suatu kelompok yang jenuh dengan kelebihan Islam²⁷.

Koperasi merupakan sebuah lembaga yang menjadi sebuah tempat dari usaha kemitaraan yang berkerjasama dengan asas

²⁶ G T Agustine, “Penerapan Kerja Kopebi Pada Unit Staf Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Keuntungan Pegawai Koperasi Bank Indonesia (Kopebi) ...,” *Media Ekonomi dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2021).

²⁷ Rustam Efendi and Boy Syansul Bakhri, “Konsep Koperasi Bung Hatta Dalam Perspektif Ekonomi Syariah,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 15, no. 1 (2018): 111–135.

kekeluargaan dan bersama sama mewujudkan usaha dengan persaingan yang sehat dan menjadikan usaha yang baik agar mendapatkan hasil yang halal pula. Dalam Islam dapat di artikan bahwa koperasi merupakan tergolong sebagai *syirkah/sayrikah*. *Syirkah* secara bahasa mengandung arti *al-ikhtilat* yang artinya membaaur atau mencampur.²⁸ Bisa di artikan bagai sebuah penggabungan dua ataupun melebihi itu hingga dalam pencampuran itu milik yang satu dan yang lain sangat sulit untuk membedakannya, dapat di simpulkan satu sama lain saling memiliki.

Dalam istilah beberapa pendapat yang di kemukakan oleh para *masayikh* (ulama') yaitu sebagai berikut:

1. Menurut *masayikh* (ulama') *hanafiyah*

Syirkah adalah akad antara dua individu yang tergabung dalam harta (modal) utama dan kemaslahatan.²⁹

2. Menurut *masayikh* (ulama') *malikiyah*

Syirkah adalah persetujuan untuk bertindak secara sah untuk dua orang yang bekerja sama dalam harta mereka.

3. Menurut *masayikh* (ulama') *As-Shiddiqie*

Syirkah adalah perjanjian yang berlaku antara setidaknya dua individu untuk saling membantu dalam satu bisnis dan menawarkan keuntungan.³⁰

²⁸ M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Fiqh Muammalah Dari Klasik Hingga Kontemporer (Teori Dan Praktek)* (Akhmad Farroh Hasan, M.Si.), *Syria Studies*, vol. 7, 2015,.

²⁹ Mumud Salimudin, "Fiqh Muamalah: Kumpulan Makalah Hadits-Hadits Ekonomi" 53, no. 9 (2021): 1689–1699, www.journal.uta45jakarta.ac.id.

³⁰ Syaikhu, Ariyadi, and Norwili, *Fikih Muamalah Memahami Konsep Dan Dialektika Kontemporer, K-Media*, vol. 53, 1981.

Dari ketiga ulama' di atas dapat dilihat perbedaannya hanya dalam penyusunan kata saja. Namun dalam hakikatnya dan artinya koperasi memiliki pengertian serupa dalam sebuah sistem dari kerjasama individu atau melebihi itu untuk menjalankan sebuah usaha dengan menggunakan cara keuntungan ataupun kerugian dalam usaha tersebut di tanggung bersama.

Koperasi syariah merupakan konversi dari koperasi konvensional namun dalam cara pendalaman dan pendekatannya sesuai dengan syariat yang ada dalam agama Islam dengan mendalami perekonomian yang telah dilakukan Rasulullah dengan para sahabatnya.³¹ Ide koperasi syariah adalah ide *Syirkah Mufawadhoh* yang bermaksud bahwa dalam menjalankan bisnis setidaknya ada dua orang yang mendirikan usaha bersama, di mana satu sama lain memberikan ukuran modal yang sama dan melakukan pekerjaan yang sulit dan dalam keadaan apa pun satu sama lain. Berkerjasama. Serupa dalam menanggung beban, kebebasan, dan strategi dalam kesepakatan.

Dengan demikian koperasi dapat disebut sebuah lembaga keuangan yang memenuhi syarat dalam Islam karena di dalam koperasi tidak ada sebuah kerangka di mana yang miskin semakin malang dan yang kaya semakin boros atau yang sering disebut sebagai *double-dealing* di tingkat sosial. Karena dalam kegiatan koperasi selalu mengedepankan sistem demokratis dengan sistem manajemen yang terbuka dengan membagi kerugian dan keuntungan dengan anggota atau pemegang saham dengan ketentuan yang telah berlaku dalam

³¹ S Fuadi, "Model Konversi Dan Internalisasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Koperasi Syariah Tunas Artha Mandiri," *Journal of Islamic Business Law* 4, no. 1 (2020).

koperasi. Sehingga koperasi dapat di akui keberadaannya dalam Islam.

2.10. Pengertian kesejahteraan

Arti kesejahteraan menurut referensi kata Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang memiliki arti terlindungi, tenang, sejahtera, dan aman (selain dari berbagai pengaruh yang meresahkan, tantangan, dan sebagainya).³² Dalam konteks ini kesejahteraan dapat diartikan tercapainya semua kebutuhan hidup dalam bentuk materi atau spiritual, dengan seseorang yang memiliki kepuasan pribadi yang sama dalam wilayah yang melingkupinya.

Kesejahteraan material dan spiritual merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam siklus perbaikan. Ini menunjukkan bahwa hasil kemajuan harus dicapai dalam perspektif materi, tetapi juga dalam sudut pandang yang mendalam. Ketika interaksi perbaikan hanya bertujuan untuk kemajuan materi, dipastikan kesejahteraan daerah yang ideal tidak akan tercapai. Individu akan merasakan kehidupan sehari-hari yang tidak terisi dan tidak berguna meskipun semua fasilitas dapat di dapatkan.

Peraturan Nomor 13 Tahun 1998 juga mendefinisikan pentingnya kesejahteraan. Kesejahteraan dicirikan sebagai suatu tatanan kehidupan dan kegiatan masyarakat, baik material maupun duniawi, yang dipenuhi rasa aman, keadilan, dan keharmonisan internal dan eksternal yang memungkinkan setiap penduduk untuk menyelesaikan secara fisik, mendalam dan terbaik. Kepuasan sosial

³² Tim Penyusun, *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*, kamus besar bahasa indonesia, vol. 1999 (Jakarta, 2008), hlm 1382.

bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Dengan menjaga kebebasan dan komitmen bersama sesuai dengan Pancasila.

Berkenaan dengan konteks yang ada di negara, kesejahteraan digunakan untuk menunjukkan bahwa otoritas publik menawarkan berbagai jenis bantuan yang baik kepada warganya. Kesejahteraan pemerintah dicirikan sebagai usaha komunis berbasis popularitas yang dihasilkan oleh pertempuran individu biasa untuk membuat masyarakat yang adil. Kemungkinan kesejahteraan pemerintah barat dianggap sebagai perubahan yang dilakukan oleh kerangka pengusaha menuju tujuan dalam sistem sosial.

Berkenaan dengan hipotesis kewarganegaraan, kesejahteraan dicirikan sebagai kesempurnaan pemajuan hak-hak kewarganegaraan. Budaya Barat yang berbasis popularitas tercipta mulai dari segelintir orang yang mendapatkan hak-hak umum, politik, dan sosial. Ketika kebebasan sosial mulai diterapkan secara lebih komprehensif, pemikiran kewarganegaraan menuntut pemenuhan kebebasan sosial sepenuhnya. Seseorang tidak dapat dipandang sebagai warga negara yang utuh dan setara jika hidup dalam kemiskinan, memiliki rumah yang tidak layak huni, kesejahteraannya tidak terlalu terjaga, dan pendidikannya kurang.

Kesejahteraan memiliki arti alternatif bagi semua orang. Dengan cara ini, Titmuss memberikan pemahaman yang lebih terbuka tentang kesejahteraan. Dia mengusulkan standar kesejahteraan sebagai masyarakat umum yang secara transparan mengakui kewajiban strategi untuk mengajar dan mempersiapkan warganya sendiri untuk menangani masalah-masalahnya untuk spesialis,

perawat medis, pekerja sosial, ilmuwan, insinyur, dan seterusnya. Gagasan ini disampaikan dengan tujuan bahwa negara-negara yang lebih malang tidak kehabisan spesialis yang menjadi kunci pergantian peristiwa bangsa.

Gagasan kemakmuran telah maju menuju kesempurnaannya. Perbandingan ide-ide yang berbeda ini difokuskan pada tujuan yang sama, khususnya keadaan masyarakat yang unggul. Kondisi kesejahteraan ini merupakan citra yang diromantisir bersama, baik oleh pelaku bisnis, perkumpulan masa, pertemuan delegasi, pemerintah, maupun daerah setempat.

Kesejahteraan oleh masyarakat tertentu selalu berhubungan dengan gagasan kepuasan pribadi. Gagasan tentang kepuasan pribadi merupakan gambaran kondisi kehidupan yang layak. Organisasi Kesehatan Dunia mencirikan kepuasan pribadi sebagai kesan tunggal dari hidupnya di arena publik sehubungan dengan masyarakat yang ada dan kerangka nilai yang terkait dengan tujuan, asumsi, pedoman, dan lebih jauh lagi kekhawatiran tentang keberadaan. Ide ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh keadaan seseorang, penelitian otak, tingkat kebebasan, dan hubungan sosial tunggal dengan lingkungannya.³³

2.11. Kesejahteraan dalam islam

Kesejahteraan seperti yang ditunjukkan oleh al-Ghazali adalah pencapaian keuntungan. Keuntungan yang sebenarnya adalah dukungan dari tujuan *syara'* (*Maqashid al-Shari'ah*). Orang-orang

³³ Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Justicia Islamica* 11, no. 1 (2014).

tidak dapat merasakan kegembiraan dan keharmonisan internal, tetapi setelah mencapai kesejahteraan yang tulus dari seluruh umat manusia di planet ini melalui pemenuhan kebutuhan yang mendalam dan material. Untuk mencapai tujuan *syara* agar dapat dipahami manfaatnya, menggambarkan sumber-sumber kesejahteraan, lebih spesifiknya: pemeliharaan agama, jiwa, otak, silsilah dan harta benda.

Gagasan kesejahteraan dalam perspektif keuangan Islam sebenarnya tidak hanya mencakup aspek material. Aspek keuangan syariah mengharapkan kesejahteraan juga mencakup seluruh komponen material dan non material (*waskita*). Hal ini karena pemenuhan manusia terletak pada komponen immaterial. Kesejahteraan dalam kemampuan numeriknya harus dilihat di bawahnya.³⁴

Qardhawi juga menjelaskan bahwa hal yang sama berlaku bagi individu yang berfungsi sebagai pekerja yang pekerjaannya membantu demonstrasi ketidakadilan atau sesuatu yang melanggar hukum, maka hukumnya haram. Misalnya, individu yang mengerjakan tugas yang berhubungan dengan riba atau di tempat *khamr*, di *ballroom*, atau di tempat permainan yang bertentangan dengan standar syariat dan sebagainya.

Sebagaimana ditunjukkan oleh P3EI, kesejahteraan menurut Islam mengandung dua implikasi, khususnya:

1. Kesejahteraan yang komprehensif dan disesuaikan, khususnya kecukupan materi yang didukung oleh pemenuhan kebutuhan

³⁴ Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 321–334.

dunia lain dan mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri dari komponen fisik dan mental, oleh karena itu kepuasan harus jauh menjangkau dan disesuaikan di antara keduanya. Selain itu, orang memiliki aspek individu dan sosial. Orang akan merasa ceria jika ada keharmonisan di antara mereka dan lingkungan sosial mereka.

2. Kesejahteraan di dunia dan di akhirat (falah), mengingatkan manusia tidak hanya hidup di dunia biasa, tetapi juga di alam keabadian/kehancuran dunia (alam semesta alam). Kecukupan materi di dunia ini ditampilkan untuk memperoleh kecukupan di alam akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai, maka, pada saat itu, kesejahteraan di luar negeri jelas difokuskan, mengingat ini adalah hal yang abadi dan lebih penting daripada keberadaan dunia ini.

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam pada umumnya adalah kesejahteraan, khususnya kesejahteraan yang bersifat material dan mendalam. Gagasan kesejahteraan dalam masalah keuangan Islam tidak hanya dinilai dengan nilai uang, tetapi juga mencakup kualitas moral, mendalam, dan sosial. Dengan tujuan agar kesejahteraan dalam pandangan Islam memiliki gagasan yang lebih mendalam.

Kesejahteraan terhadap kehidupan seseorang memang memiliki banyak penanda yang dapat diperkirakan. Perkiraan tingkat kesejahteraan individu juga sering berubah-ubah. Selama tahun 1950an kesejahteraan diperkirakan dari sudut yang sebenarnya seperti berat badan, tingkat dan makanan, masa depan dan gaji. Selama tahun 1980an terjadi perubahan dimana kesejahteraan

diperkirakan berdasarkan upah, pekerjaan dan kesetaraan sosial. Pada tahun 1990an terjadi perubahan lagi, Mahbub Ul-Haq menemukan langkah kesejahteraan dengan Human Development Index (HDI). Dengan IPM, kesejahteraan umumnya tidak digarisbawahi secara eksklusif pada sudut pandang keuangan, tetapi juga pada bagian kualitas sosial individu. HDI adalah campuran dari tiga bagian, khususnya daftar masa depan, catatan instruksi, dan file pembayaran per kapita.

Beberapa ahli dalam buku P3EI (2008: 1-13), "Petunjuk kesejahteraan Islam adalah terpenuhinya kebutuhan rizki yang sebenarnya halal, hidup yang benar-benar kokoh, nikmat makanan yang didapat, keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah, perasaan sayang terhadap orang lain, ceria dan qana'ah dengan apa yang telah diberikan Allah kepadanya dan merasa bahagia".

Oleh karena itu, kesejahteraan dalam Islam tidak hanya dinilai dari pemenuhan kebutuhan materiil, tetapi juga pemenuhan kebutuhan yang mendalam seperti:

1. *Ad-dien* : memelihara agama

Ryandono mengatakan bahwa: menjaga agama dapat diperkirakan dari pelaksanaan rukun Islam (syahadat, permohonan, puasa, zakat, dan haji). Terlebih lagi, hal itu juga bisa dilihat dari pencapaian nyata dari aksi sang andalan.

2. *An-nafs* : memelihara jiwa

Ryandono berpendapat bahwa lambang dukungan mental adalah kepuasan kebutuhan pakaian, makanan, rumah aman, kesejahteraan, dan kantor publik lainnya.

3. *Al-aql* : memelihara akal

Menurut Al-Syatibhi dalam menjaga akal dapat dibagi menjadi tiga tingkatan. Di tingkat dharuriyah, misalnya, minum minuman keras adalah hal yang tabu. Dalam fase haji sebagai mencari ilmu disarankan. Padahal dalam tingkatan tahsiniyah, misalnya, menahan diri dari memperhatikan sesuatu yang tidak bermanfaat.

4. *An-nasl* : memelihara keturunan

Kita sebagai manusia tidak perlu khawatir jika kita belum siap untuk menikah secara finansial mengingat Allah SWT akan memberikan makanan dan karunia-Nya.

5. *Al-maal* : memelihara harta

Seperti yang ditunjukkan oleh Ryandono, "metode untuk menjaga sumber daya adalah dengan mencari gaji yang baik dan adil, memiliki pintu terbuka bisnis yang berharga, rejeki yang halal dan thoyib, dan persaingan yang adil".³⁵

2.12. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dari judul yang di angkat Peranan Koperasi Peternak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi masyarakat sebagai berikut:

Table 1 penelitian terdahulu

Nama peneliti	Judul, instansi,dan tahun penelitian	Metode penelitian	Hasil dari penelitian
Ending purwaningsih	dampak budidaya sapi	kuantitatif	Usaha budidaya sapi perah

³⁵ Ziauddin Sardar and Muhammad Nafik H.R, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 5 (2017): 391.

	perah perorangan terhadap gaji peternak di daerah tingkat selanjutnya Pasuruan, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga		sangat dibutuhkan dalam membina tentang pemanfaatan daerah di wilayah Kabupaten Pasuruan.
Hany Fathurohmah	Peran koperasi peternak sapi perah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota koperasi pesat karang lewas 2018	Kualitatif	Koperasi membangun diri dan bekerja dengan kekuatan yang serius untuk bebas sesuai dengan standar dan karakter koperasi sehingga dapat berjalan sebagai andalan perekonomian masyarakat. Premis yang sah ini telah menjadikan koperasi sebagai andalan perekonomian masyarakat.

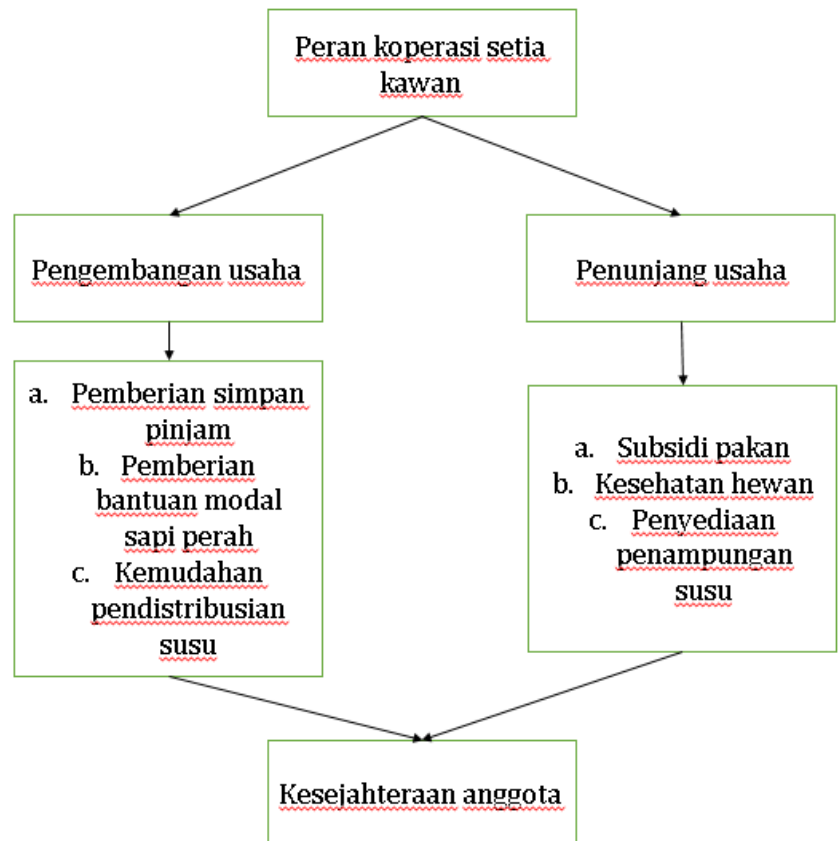
Maya Lutfianingtyas	peran koperasi susu bangun lestari dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di kecamatan rejtangan 2021	Kualitatif	Koperasi telah dianggap sebagai pengembangan keuangan kelompok serta elemen bisnis yang mengambil bagian dalam membuat masyarakat tingkat tinggi, adil dan sejahtera.
Iwan Munara	Peran koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi di koperasi serba usaha (ksu) permata gayo, kecamatan permata, kabupaten bener meriah, provinsi aceh	Kualitatif	Dalam konteks nya koperasi secara langsung dan tidak langsung koperasi membantu pembangunan nasional di Indonesia.
Pulung Riyanto	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui	Kualitatif	Dengan adanya koperasi yang membantu sebagai

	<p>program pembiayaan mikro pada koperasi simpan pinjam bunga tanjung kalirejo lampung tengah</p>		<p>lembaga keuangan yang ikut serta membangun perekonomian masyarakat.</p>
--	---	--	---

Perbedaan dan persamaan antara eksplorasi yang cermat dengan penelitian sebelumnya dan pemeriksaan adalah dengan penelitian terdahulu memiliki hal yang sama tentang uapayah mensejahterakan masyarakat dengan membangun nya koperasi dan sistem koperasi. Adapun dalam perbedaan antara penelitian yang di teliti dengan penelitian terdahulu yaitu perbedaan metodologi penelitian dengan skripsi milik Ending Puewaningsih yaitu metode penelitian kuantitatif, tempat, metode, dan waktu penelitian.

2.13. Kerangka Konseptual

Table 2 kerangka konseptual



Salah satu penghasil susu terbesar di Jawa Timur yang cukup terkenal dengan penghasil susu nya adalah nongkojajar yang berada di kecamatan tutur kabupaten pasuruan, salah satu daerah yang memiliki kontribusi terhadap produksi susu di Jawa Timur. Nongkojajar tercatat sebagai penghasil susu nomer 1 di Jawa Timur dengan kualitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di nongkojajar memiliki usaha pemerahan suus sapi. Oleh karena itu dari banyak nya masyarakat yang memiliki usaha pemerahan susu sapi masyarakat membutuhkan wadah bagi peternak sapi di nongkojajar yang memiliki kemampuan memajukan kegiatan

usaha dari para peternak, menunjang kegiatan usaha dan memenuhi kebutuhan usaha dalam peternakan sapi khususnya penyediaan penampungan susu, pakan ternak, kesehatan hewan, dan penyediaan bibit sapi yang unggul seperti koperasi peternak sapi perah setia kawan.

Koperasi setia kawan setiap tahun nya mengadakan rapat anggota taunan untuk melakukan perbaikan dalam pemecahan masalah anggota koperasi di tahun yang dahulu agar dalam tahun kedepan nya anggota dan koperasi semakin baik lagi dalam menjalankan usaha peternakan sapi. Mulai dari penghasilan susu setiap sepuluh harinya, setiap bulan nya, dan setiap tahun nya, pengembangan wilayah, produksi pakan ternak sapi, kesehatan hewan dan masalah peternakan lain nya yang bertujuan untuk meningkatkan produksi susu sapi, dan terciptanya kesejahteraan peternak sapi yang menjadi anggota koperasi setia kawan. dan juga tujuan masyarakat peternak sapi perah bergabung dengan koperasi setia kawan juga agar memperoleh kemudahan dalam pemasaran susu sapi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah faktor untuk melakukan sebuah penelitian, pada dasarnya metode dalam melakukan penelitian adalah salah satu cara dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam sebuah tujuan penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara usaha dalam memperoleh, memperluas, serta menguji suatu pengetahuan secara ilmiah. Oleh sebab itu metode dalam sebuah penelitian harus dipilih dengan tepat.

Berdasar pada pengambilan dan jenis data yang telah digunakan, penelitian yang diteliti saat ini tergolong dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian deskripsi yang berupa perkataan, tulisan, atau lisan. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan cara mengumpulkan sumber mengenai situasi dalam sebuah objek yang sedang terjadi, bisa dikatakan dengan kejadian yang murni terjadi saat penelitian itu berlangsung. Pada dasarnya penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan satu cara untuk memecahkan, mengungkap sebuah masalah atau kejadian pada sebuah subjek yang ingin diteliti secara mendalam.³⁶

Beberapa ciri dari penelitian kualitatif salah satunya harus memiliki latar ilmiah yang dimana manusia sebagai alat atau instrumennya, pemeriksaan informasi induktif, dengan fokus pada jalannya hasil, eksplorasi yang dipimpin jelas. Penelitian kualitatif memiliki maksud

³⁶ F Luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020,
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx.

menjelaskan sebuah kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.³⁷

Dalam ulasan ini, analisis menggambarkan peningkatan moneter anggota yang di bantu Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan Kabupaten Pasuruan. Dari data yang telah didapat peneliti melakukan penyesuaian dengan kesejahteraan yang ada pada Ekonomi syariah.

3.2. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan tahapan yang harus di lakukan sebelum melakukan penelitian yang di lakukan oleh peneliti ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh peneliti sebagai berikut:³⁸

1. Menyusun rencana penelitian

Penelitian yang dilakukan berasal dari peristiwa yang terjadi secara langsung atau terus berjalan, dan dapat di amati dan juga dapat di klarifikasi secara jelas pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian kegiatan dan orang atau pun organisasi yang menjadi fokus penelitian.

2. Memilih lapangan

Dalam memilih lapangan peneliti bisa menggunakan permasalahan yang di angkat dalam penelitian, dari sini dapat di tetapkan tempat yang akan di gunakan untuk objek penelitian. Dan menganggap bahwa jumlah informasi penelitian kualitatif atau data tidak memiliki pengaruh pada konteks. Juga dapat menjadi alasan menjadikan penetapan sebagai objek penelitian dari objek penelitian

³⁷ F Luthfiah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020,.

³⁸ Rudi Susilana, "Metode Penelitian Sosial Kuantitatif," *Journal of Visual Languages & Computing* 11, no. 3 (2015): 287–301.

yang bersangkutan di dalam objek penelitian atau lapangan contohnya eminensi, kinerja, dan situasi lembaga.

3. Mengurus perizinan

Di langkah yang ketiga ini sangat berpengaruh dalam kegiatan penelitian terlebih dalam melakukan penelitian kualitatif, maka dari itu perizinan dari otoritas yang bersangkutan sangat di butuhkan karena dapat mempengaruhi situasi dan kondisi lingkungan yang baru dengan adanya seorang yang belum di kenal dengan dekat. Dengan turunya perisinan dari otoritas juga akan mengurangi ketertutupan lembaga di saat penelitian sehingga dapat mendapat data yang lebih banyak.

4. Meninjau dan menilai keadaan

Setelah terselesaikannya perizinan sebagai syarat dalam legalitas melakukan penelitian sebagai penunjang dalam mendapatkan data, dan langkah yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu dengan melakukan peninjauan dan juga melakukan sosialisasi dengan keadaan yang ada dalam lembaga. Maka dengan kata lain penelitalah sebagai kunci utama dimana peneliti yang dapat menentukan apakah kehadiran peneliti di akui oleh lembaga atau tidak, karena dalam hel ini sangat berpengaruh penting terhadap berapa banyak data yang akan di berikan atau pun yang kita dapat.

5. Menyiapkan instrument penelitian

Dalam penenlitan kualitatif, penelitian merupakan sebuah peran penting dalam melakukan pengambilan data. di dalam melakukan penelitian kualitatif seseorang yang melakukan penelitian harus terjun ke objek penelitian atau lapangan dalam

pengumpulan informasi untuk mendapatkan apa yang peneliti butuhkan. Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran terpenting di saat melakukan penelitian.

Dalam berbagai penelitian yang digunakan sebagai penelitian yang menyertainya:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi dokumentasi
6. Etika Dalam Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan langsung terjun ke lapangan dimana dengan terjun langsung ke lapangan peneliti akan bertemu dengan orang – orang secara langsung. Dengan menemukan tatacara serta tatahidup yang baru dalam melakukan penelitian. Problem etika akan muncul jika peneliti tidak mengindahkan atau menghiraukan nilai nilai masyarakat yang ada dalam suatu lembaga. Agar peneliti tidak mendapat kan problem dalam melakukan penelitian sebaiknya peneliti melakukan persiapan dalam bentuk fisik, psikologis, dan mental.

3.3. Fokus Penelitian

Dengan adanya fokus penelitian ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian kualitatif peneliti dapat memilih dan memilah antara data yang di perlukan dalam penelitian dan penelitian yang tak di perlukan dalam penelitian.³⁹ Penelitian ini akan di fokuskan dalam bagai mana peran koperasi dalam mensejahterakan masyarakat yang berfokus di desa tlogosari.

³⁹ Ibid.

3.4. Kehadiran Peneliti

Di dalam pendekatan kualitatif yang di gunakan sebagai metode, peneliti sangat di wajibkan dalam melakukan terjun kelapangan langsung. Peneliti berperan instrument dan juga berperan sebagai pengumpul data, Pada penelitian ini keikut sertaan peneliti sangat penting untuk mempelajari suatu secara mendalam terkait data yang dikumpulkan melalui informan yang telah ditentukan.

3.5. Lokasi Penelitian

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti berlangsung di koperasi peternak sapi perah setia kawan (KPSP Setia Kawan) tepatnya di Jl. Raya Wonosari Nongkojajar No.38 Pasar baru, Wonosari, Kec. Tukur, Kab. Pasuruan, Jawa Timur. Peneliti melakukan penelitian di koperasi peternak sapi perah setia kawan memiliki beberapa faktor yaitu:

1. Merupakan lembaga perekonomian yang memiliki potensi besar dan pengaruh besar pula di kecamatan tutur.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran koperasi peternak sapi perah setia kawan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di desa telogosari.
3. Lokasi penelitian sangat strategis sehingga mudah di akses.
4. Sistem kerja koperasi sehingga sangat terbuka untuk peneliti dalam melakukan penelitian.
5. Para pegawai koperasi juga berasal dari wilayah kecamatan tutur sendiri sehingga kurang lebih banyak yang sudah mengenal satu sama lain.

3.6. Sumber data dan jenis data

Dalam melakukan penelitian dapat menggunakan dua cara dalam melakukan penelitian yaitu:

3.6.1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh para peneliti dari sumber-sumber penelitian, dengan menggunakan perangkat perkiraan atau alat pengumpul informasi secara langsung mengenai masalah data yang dicari.⁴⁰ Sumber informasi penting dari eksplorasi adalah informasi dari wawancara dengan beberapa orang dari peternak sapi perah yang ada di Desa Tlogosari, dan informasi dari wawancara dengan petugas koperasi peternak sapi perah. Kemudian, pada saat itu, dalam wawancara, peneliti menggunakan prosedur pengujian yang bertujuan, yaitu teknik pemeriksaan sumber informasi dengan perenungan tertentu.⁴¹

3.6.2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari berbagai sumber yang dapat diakses sebelum penelitian berlangsung.⁴² Informasi tambahan dalam penelitian ini berasal dari buku, buku harian, dan artikel logis lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan sebuah metode atau cara dalam melakukan pengambilan data dalam melakukan sebuah

⁴⁰ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA," *ekonomi islam*, Desember (2019): 1–6.

⁴¹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 124.

⁴² Ibid. ,hlm. 291.

penelitian. Dalam metode pengumpulan data ada beberapa cara yang mungkin dilakukan dalam bermacam-macam informasi sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut sugiyono Persepsi sebagai strategi pemilahan informasi memiliki kualitas eksplisit jika dibandingkan dengan metode yang berbeda terutama wawancara dan email. Jadi persepsi kuesioner tidak terbatas pada orang, tetapi juga item normal lainnya. Dalam tinjauan ini analisis memimpin pemeriksaan langsung khususnya kepada Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Metode pengumpulan informasi dengan persepsi digunakan ketika eksplorasi dikaitkan dengan cara berperilaku manusia, proses kerja, efek samping yang teratur dan ketika responden yang diperhatikan tidak terlalu besar. Persepsi yang disebutkan adalah fakta objektif non-anggota, di mana ilmuwan tidak terkait dengan kegiatan yang dilakukan dalam lembaga atau koperasi dan hanya sebagai pengamat dalam sebuah kegiatan tersebut.⁴³

Dalam penelitian kualitatif observasi merupakan hal yang sangat penting atau sangat vital dalam penelitian kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif observasi merupakan salah satu cara dalam mendapatkan data yang kita ingin kane tau data yang akan kita gunakan sebagai penelitian. Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif observasi sangat di perlukan agar dapat mengetahui seluk beluk objek yang akan kita teliti. Dengan kita mengetahui dari seluk

⁴³ Ibid,. hlm 145.

beluk objek kita dapat menentukan arah dari penelitian kita akan berjalan ke arah mana.

2. wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara *interview* atau wawancara dalam metode penelitian kuantitatif dapat digunakan oleh peneliti apabila :

1. Peneliti perlu melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan isu-isu yang harus dieksplorasi.
2. Peneliti perlu mengetahui hal-hal dari subjek (responden) secara lebih mendalam dan dengan sedikit responden.

Metode pengumpulan informasi dengan interviw atau wawancara ini tergantung pada laporan diri atau upaya sendiri, atau jika tidak ada informasi lain atau keyakinan objek dari orang yang diwawancarai.⁴⁴ wawancara yang dipimpin dalam peninjauan adalah wawancara yang terstruktur, dalam hal ini pengumpul data (peneliti) sudah mendapatkan informasi tentang apa yang akan diteliti dan didapatkan. Wawancara bisa langsung dilaksanakan oleh peneliti atau beberapa orang (pewawancara lain) yang bertindak sebagai pengumpul data.⁴⁵ Dengan melakukan wawancara atau interview kepada anggota koperasi setia kawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam eksplorasi subjektif adalah pelengkap teknik persepsi dan wawancara. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang merupakan sebuah file atau barang yang tertulis,

⁴⁴ Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, hlm 71.

⁴⁵ Ibid., hlm 72.

didalam Analisis strategi dokumentasi mengambil tes dari item yang disusun seperti buku, laporan, pedoman, risalah, pertemuan, jurnal, dan lain lain. Yang berasal dari profil lembaga, visi misi lembaga, dan tentang kerja sama lembaga.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Ahmar, Yulisnawati Teknik analisis data dalam suatu penelitian diawali dengan menganalisis semua informasi yang sesuai dari berbagai sumber seperti pertemuan khusus, persepsi yang telah ditulis dalam catatan lapangan, arsip individu, laporan resmi, gambar visual, dan lain lain nya. Informasi yang telah terkumpul direnungkan dan diteliti kemudian tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi informasi yang dilengkapi dengan pembuatan sinopsis tengah (refleksi).

Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan informasi adalah tindakan setelah informasi dari semua responden atau sumber informasi yang berbeda telah dikumpulkan. Latihan dalam pemeriksaan informasi adalah mengumpulkan informasi berdasarkan faktor dan jenis responden, mengklasifikasikan informasi berdasarkan faktor dari semua responden, memperkenalkan informasi untuk setiap variabel yang dipertimbangkan melakukan perhitungan untuk menguji spekulasi yang telah diajukan.

Sejauh penyelidikan informasi subjektif itulah yang *bogdan* ungkapkan "Pemeriksaan adalah proses mencari dan mengatur secara efisien catatan pertemuan, catatan lapangan, dan berbagai materi yang Anda kumpulkan untuk memperluas pemahaman Anda sendiri, mungkin menafsirkannya dan untuk memberdayakan Anda saat ini apa yang Anda miliki. Di temukan pada orang lain "Penyelidikan informasi adalah

kegiatan mencari dan menyusun dengan sengaja informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan yang berbeda, sehingga dapat dengan mudah dirasakan dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pemeriksaan informasi diakhiri dengan memilah-milah informasi, memisahkannya menjadi unit-unit, menyusunnya, mengorganisasikannya menjadi sebuah contoh, memilih apa yang penting dan apa yang akan direnungkan dan membuat tujuan yang diceritakan kepada orang lain.

Susan Stainback, mengemukakan bahwa "*Data analysis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated*". Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Spradley menyatakan bahwa "Pemeriksaan apapun termasuk perspektif. Ini menyinggung penilaian yang disengaja dari sesuatu untuk memutuskan bagian-bagiannya, hubungan antara bagian-bagian dan hubungan dengan keseluruhan. Pemeriksaan adalah pencarian untuk desain". Pemeriksaan dalam segala jenis eksplorasi, adalah sebuah perspektif. Ini mencirikan bagian-bagian, hubungan antara bagian-bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Investigasi adalah untuk mencari desain. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pemeriksaan informasi adalah suatu kegiatan mencari dan mengurutkan secara sengaja informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengoordinasikan informasi ke

dalam klasifikasi, memisahkan ke dalam unit-unit, memadukan, mengumpulkan menjadi desain. . Pemeriksaan informasi subjektif bersifat induktif, khususnya pemeriksaan berdasarkan informasi yang didapat, kemudian dibentuk menjadi suatu spekulasi.

Berdasarkan spekulasi yang ditemukan berdasarkan informasi tersebut, maka informasi tersebut dicari berulang-ulang sehingga dapat ditentukan apakah teori tersebut diakui atau ditolak berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Apabila mengingat informasi yang dapat dikumpulkan lebih dari satu kali dengan menggunakan prosedur triangulasi, kebetulan saja, spekulasi tersebut diakui, maka pada saat itulah spekulasi tersebut membentuk hipotesis.⁴⁶

Menurut Miles dan Huberman, dalam menelaah informasi eksplorasi subjektif ada tiga cara yang berbeda, lebih spesifiknya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan sebuah kegiatan menyederhanakan, meringkas memilih memilah dan memilih apa saja yang telah di peroleh dari objek atau lapangan. Dengan mealkukan reduksi dari data yang peneliti dapat mengetahui gambaran dalam mendapatkan data, dan juga dengan mereduksi data juga mempermudahselanjutnya peneliti bisa melanjutkan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. Display Data

Dengan mendisplaykan data membantu mempermudah peneliti dalam memahami data yang di peroleh, dan melanjutkan langkah

⁴⁶ Ibid., hlm 89-92.

berikut dalam melakukan penelitian berdasarkan apa yang telah di pahami oleh peneliti dan telah di dapatkan oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Tujuan ini adalah respons terhadap pusat eksplorasi yang berbasis di sekitar efek samping dari penyelidikan informasi. Semua hasil data yang telah di dapat dengan melakukan Persepsi, pertemuan dan dokumentasi dibedah dengan hati-hati, dengan cermat dan legitimasi yang dapat diandalkan.

3.9. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian kualitatif, standar utama untuk legitimasi informasi adalah sah, solid, dan bertujuan. Legitimasi adalah ketepatan antara informasi yang terjadi dalam tinjauan dan informasi yang di pertanggungjawabkan oleh ilmuwan. Dengan cara ini, informasi substansial adalah informasi "yang tidak memiliki perbedaan" antara informasi yang dikumpulkan oleh spesialis dan informasi yang terjadi dalam eksplorasi berkelanjutan.⁴⁷

Dalam pengujian, para ahli melibatkan beberapa strategi untuk benar-benar mempelajari metode seperti:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan peneliti dapat melakukan penelitian kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumberdata yang pernah di temui atau pun Sumber data yang baru. Dengan melakukan penelitian kembali peneliti dapat menjalin keakraban dengan sumberdata sehingga dalam melakukan penelitian kembali data data yang belum di

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.*, hlm 269.

dapatkan dalam melakukan penelitian awal akan di dapat dalam penelitian yang berikut, karena dengan melakukan penelitian kembali sumberdata sudah mulai mengenal lebih dekat dengan peneliti sehingga dalam memberikan data untuk penelitian pun bisa transparan tidak ada yang di sembunyikan.

2. Meningkatkan Kekuatan

Meningkatkan kekuatan berarti menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati dengan lebih hati-hati dan tanpa henti. Dengan demikian, kepastian informasi dan rangkaian peristiwa akan diperoleh dengan keyakinan dan metodis. Dengan memperluas penentuan, ilmuwan dapat memeriksa ulang terlepas dari apakah informasi yang ditemukan tidak sesuai. Demikian pula, dengan memperluas tekad, spesialis dapat memberikan gambaran informasi yang tepat dan efisien tentang apa yang diperhatikan.

3. Triangulasi sumber

Adalah triangulasi yang dilakukan untuk menguji keabsahan suatu informasi dengan cara mengecek informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁸ Di dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti melakukan wawancara dengan satu narasumber seperti Bapak Farhan Susanto manager koperasi setia kawan, Bapak David Teguh pengurus kopesari setia kawan, Ibu Anisa pengurus koperasi setiakawan devisi pengolahan pakan ternak, Ibu Ardilla pengurus koperasi setia kawan devisi kesehatan hewan, Bapak Dadang pengurus koperasi setia kawan devisi kesehatan hewan, Bapak Muklisiin staf pusat

⁴⁸ Ibid., hlm 274.

kantor koperasi setia kawan dan memastikan kebenaran dari sumber pertama dengan melakukan wawancara dengan sumber yang selanjutnya seperti Bapak Saidi peternak sapi anggota kelompok 5 koperasi setia kawan, Bapak Tarno peternak sapi anggota kelompok 5 koperasi setia kawan, Bapak nasukan peternak sapi ketua kelompok 5 koperasi setia kawan, Ibu nanik anggota koperasi kelompok 6 koperasi setia kawan.

Daftar Pustaka

- Achyar, Muhammad. "Institut Agama Islam Negeri." *Excutive Summary*, no. 23 (2015): 57168.
- Agustine, G T. "Penerapan Kerja Kopebi Pada Unit Staf Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Keuntungan Pegawai Koperasi Bank Indonesia (Kopebi)" *Media Ekonomi dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2021).
<https://jurnal.uss.ac.id/index.php/meku/article/download/124/65>.
- Alimin, Fahira. "Koperasi Syariah Dan Umkm." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 3, no. 1 (2022): 1-11.
- Anugrah, Meidya. "Tinjauan Hukum Pendirian Badan Hukum Koperasi." *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion* 1, no. 5 (2013): 1-9.
- Aulia, Gesha Romadona. "Sistem Operasional Koperasi Langit Biru Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam." *Mizan: Journal of Islamic Law* 1, no. 1 (2018): 17-36.
- Azizah, Fithi. "Sejarah Gerakan Koperasi Di Dunia Dan Di Indonesia." *jurnal ekonomi* (2022).
- About KPSP Setia Kawan, <https://www.kpspsetiakawan.com/about> akses pada tanggal 26 Mei 2022, pukul 09:38 WIB.
- Batubara, Mustopa Marli. *Koperasi Pertanian*, n.d.
- Budur Anufia dan Thalha Alhamid. "Instrumen Pengumpulan Data." *ekonomi islam*, no. December (2019): 1-6.
- Busrah. "Peranan Koperasi Produsen Lipa' Sa'be Mandardalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Penenun Sutera (Studi Kasus Di Beru-Beru Desa Ongko Kec. Campalgian)" 3, no. 1 (2018): 13-27.
- Daulay, Raihanah, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara. "Koperasi Sebagai Sarana Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," no. August (2018): 0-16.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *Fiqh Muammalah Dari Klasik Hingga Kontemporer (Teori Dan Praktek) (Akhmad Farroh Hasan, M.SI.)*. *Syria Studies*. Vol. 7, 2015.
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/ink/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Departemen Al Quran surat Al-Maidah ayat 2.
- Efendi, Rustam, and Boy Syansul Bakhri. "Konsep Koperasi Bung Hatta Dalam Perspektif Ekonomi Syariah." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 15, no. 1 (2018): 111-135.
- Fani. "Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia" (2011).
- Fuadi, S. "Model Konversi Dan Internalisasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Koperasi Syariah Tunas Artha Mandiri." *Journal of Islamic Business Law* 4, no. 1 (2020):

- 1-9. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jibl/article/view/431>.
- Halim, Ismail. "Sejarah Dan Timbulnya Gerakan Koperasi Dunia." *Jurnal Ekonomi* (2021).
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian." *undang undang dasar* (1992).
- Iwan Munara. "Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Petani Kopi Di Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh" (2020): 1-54.
- LUTFIANINGTYAS, M. "Peran Koperasi Susu Bangun Lestari Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Rejotangan" (2021). <http://repo.uinsatu.ac.id/22303/>.
- Luthfiah, F. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya, 2020.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx.
- Menuek s, Cristina, and Tony susilo Wibowo. "Majalah Ekonomi _ ISSN No. 1411-9501 _Vol. XXI No. 2 Des 2016 Andrianto," no. 1411 (2016): 185-192.
- Muhammad Firdaus, Agus Edhi Susanto. *Perkoperasian: Sejarah, Teori, Dan Praktek*. Ghalia indonesia, 2002.
- Nurullah, I Z, A Aliyudin, and A Azis. "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama Motekar." *Tamkin: Jurnal ... 2* (2017): 1-19.
<http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/view/752%0Ahttps://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/download/752/136>.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Vol. 1999. Jakarta, 2008.
- Purwana, Agung Eko. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Justicia Islamica* 11, no. 1 (2014).
- Rambe, A O. *Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Pinjaman Tanpa Agunan Sebagai Upaya Mencegah Terjadinya Kredit Macet (Studi Koperasi Guru Pegawai ..., 2019*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5698>.
- Riyanto, Pulung. *Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi Lampung 1440 H / 2019 M -Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pembiayaan Mikro Pada Koperasi, 2019*.
- Salimudin, Mumud. "Fiqih Muamalah: Kumpulan Makalah Hadits-Hadits Ekonomi" 53, no. 9 (2021): 1689-1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Sardar, Ziauddin, and Muhammad Nafik H.R. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 5 (2017): 391.
- Sarwoko, Endi. "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Umkm." *Modernisasi* Vol 5 (2009): 172-188.
- Siregar, Rosnani. "Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Islam." *At-Tijarah* 1, no. 1 (2015): 220-221.

- Suardi, Didi. "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 321–334.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Susilana, Rudi. "Metode Penelitian Sosial Kuantitatif." *Journal of Visual Languages & Computing* 11, no. 3 (2015): 287–301.
- Syaikhu, Ariyadi, and Norwili. *Fikih Muamalah Memahami Konsep Dan Dialektika Kontemporer. K-Media*. Vol. 53, 1981.
- Transparansi, Prinsip, Pengelolaan Koperasi, and I Gusti Agung Wisudawan. "Prinsip Transparansi Pengelolaan Koperasi Dalam Rangka Perlindungan Hukum Terhadap Anggota Koperasi" 8, no. 2 (2014): 7–14.
- Wahyuningsih, Aries. "Kajian Customer Relationship Management Dan Customer Relationship Marketing Untuk Meningkatkan Utilisasi Rawat Inap." *Jurnal Ekonomika* 4, no. 2 (2011): 52–58.
https://www.kopertis7.go.id/uploadjurnal/Ekonomika_Vol.04_No.02_Des.2011.pdf#page=8.
- Wawancara dengan Ibu Nanik selaku anggota peternak sapi anggota koperasi setia kawan pada tanggal 10 mei 2022 pukul 19:33.
- Wawancara dengan Bapak Nasukan selaku ketua anggota peternak sapi anggota koperasi setia kawan pada tanggal 6 mei 2022 pukul 18:27.
- Wawancara dengan Bapak Farhan Susanto manager koperasi setia kawan, pada tanggal 08 februari 2022 pukul 10:17.
- Wawancara dengan Ibu Ardilla pengurus koperasi setia kawan di devisi kesehatan hewan (KESWAN), pada tanggal 11 februari 2022 pukul 19:17.
- Wawancara dengan Bapak Tarno selaku peternak sapi anggota koperasi setia kawan pada tanggal 5 mei 2022 pukul 20:00.
- Wawancara dengan Bapak Muklisin pengurus koperasi setia kawan di staf kantor pusat koperasi setia kawan, pada tanggal 13 februari 2022 pukul 20:06.
- Wawancara dengan Bapak Dadang pengurus koprasi setia kawan di devisi kesehatan hewan (KESWAN), pada tanggal 16 februari 2022 pukul 15:37.
- Wawancara dengan Bapak Saidi selaku peternak sapi anggota koperasi setia kawan pada tanggal 28 april 2022 pukul 19:07
- Wawancara dengan Bapak David Teguh pengurus koperasi setia kawan, pada tanggal 29 januari 2022 pukul 09:42.
- Wawancara dengan Ibu Lilis bendahara koperasi simpan pinjam koperasi setia kawan, pada tanggal 27 januari 2022 pukul 10:27.
- Wawancara dengan Ibu Anisa pengurus koperasi setia kawan di devisi pengelolaan makanan ternak (PMT), pada tanggal 7 februari 2022 pukul 11:28.
- Wekke Suardi, Ismail dkk. *Metode Penelitan Sosial. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019.

- Wesa, Ateng, and Yoyon Suryono. "Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Peserta Pelatihan Kelompok Prakoperasi Di Kecamatan Namlea Kabupaten Buru." *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (2014): 149.
- Widyawati, Santi. "Prinsip Kepastian Hukum Dalam Pembuatan Akta Pendirian Koperasi." *Tesis* (2017): 1–128.
- Yusuf, Hainim Kadir dan Yusbar. "Optimalisasi Pengaruh Dan Eksistensi Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Daerah." *Jurnal Ekonomi* 20, no. 3 (2012). <https://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/5224/1/UPS-QT03885.pdf>.

LAMPIRAN

PERJANJIAN GADUHAN SAPI BETINA

NO. / Sap.Gdh/SP/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir, H. Sulistyanto MM
No KTP : 3514022108570002
Temp/Tgl Lahir : Tulungagung, 21/08/1957
Pekerjaan : Pengurus KPSP "SETIA KAWAN"
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warganegara : Indonesia
Alamat : Dsn Mesagi / 001/002 Ds Wonosari Kec Tutur

Bertindak untuk dan atas nama Ketua Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP)
"SETIA KAWAN" Badan Hukum No. 4077/BH/II/78 tanggal 01-08-1978 Nongkojajar,
Kabupaten Pasuruan yang dalam hal ini di sebut : PIHAK PERTAMA-----

Nama : Santoso
No KTP : 3514021203520004
Temp/Tgl Lahir : Pasuruan, 12/03/1952
Nomor Anggota : 149

Pekerjaan : Petani
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warganegara : Indonesia
Alamat : Dsn Gunung Petung 01/04/ Ds Tuttur

Bertindak untuk diri sendiri dalam mengikatkan diri sebagai Penggaduh sapi betina ,yang dalam hal ini disebut : PIHAK KEDUA-----

Pada hari ini Selasa.tanggal 18 Januari 2022, Para pihak sepakat untuk merubah beberapa pasal atas perjanjian tertanggal,19 Septeber 2019 untuk mengadakan kerjasama dalam perawatan sapi betina milik pihak Pertama yang dalam hal ini disebut "Sapi gaduhan ", isi perjanjian sepakat berubah sebagai berikut :

Pasal 1

Para Pihak sepakat terhitung mulai 18 Januari 2022, untuk mengadakan perubahan terhadap pembagian hasil dan menyatakan perjajian tanggal 19 ,September 2019 sudah tidak berlaku lagi.

Pasal 2

Syarat Calon Penggaduh

1. Pihak Pertama menerangkan dan pihak Kedua mengetahui bahwa sapi yang digaduhkan memenuhi syarat-syarat :
 - a. Sapi berjenis kelamin Betina

- b. Sapi termasuk peranakan sapi FH atau jenis sapi Lain.
 - c. Umur sapi yang digaduhkan minimal umur 5 bulan
 - d. kondisi sapi dalam keadaan sehat dan tidak cacat
2. Pihak Kedua menerangkan dengan sesungguhnya telah memenuhi syarat – syarat yang telah di tentukan oleh pihak Pertama yaitu :
- a. Pihak Kedua adalah benar-benar status anggota KPSP “ Setia Kawan “ Nongkojajar
 - b. Pihak kedua telah mengajukan permohonan kepada Pihak Pertama melalui Ketua Kelompok setempat.
 - c. Pihak Kedua sanggup patuh dan loyalitas kepada KPSP “ setia Kawan” Nongkojajar
 - d. Pihak Kedua mempunyai pengalaman dibidang perawatan sapi
 - e. Pihak Kedua memiliki kandang sendiri dan lahan rumput yang cukup
 - f. Pihak Kedua sanggup merawat sapi dengan sebaik-baiknya
 - g. Pihak kedua sanggup tidak menjual, mengalihkan, dan menggadaikan sapi pada pihak lain dengan bentuk apapun

Pasal 3

Proses Penyerahan Sapi

1. Bahwa para pihak sepakat proses penyerahan sapi oleh pihak Pertama kepada pihak kedua dilakukan ditempat Pihak Kedua setelah perjanjian ini ditandatangani oleh pihak Kedua, yang nantinya dalam penyerahan dibuatkan Berita acara Penyerahan sapi
2. Para Pihak sepakat dan setuju Pihak Pertama menanggung biaya transportasi hingga sapi berada di tempat pihak Kedua, sedangkan biaya materai ditanggung oleh pihak Kedua

Pasal 4

Jangka Waktu gaduhan

1. Para pihak sepakat jangka waktu gaduhan terhitung sejak sapi gaduhan diserahkan oleh pihak Pertama kepada Pihak Kedua sampai sapi gaduhan tersebut dinyatakan tidak produktif lagi .
2. Bahwa menurut pengawasan dan bimbingan teknis sapi gaduhan dinyatakan tidak produktif , pihak Pertama dapat menarik kembali sapi gaduhan tanpa persetujuan pihak Kedua
3. Pihak Kedua sewaktu -waktu dapat menyerahkan kembali pada Pihak Pertama sapi gaduhan tersebut karena alasan tertentu tanpa mengembalikan biaya yang telah dikeluarkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 5

Sistem hasil gaduhan

1. Bahwa Para pihak sepakat dan setuju bagi hasil dari sapi gaduhan dilakukan dengan sistem bagi 50 % untuk pihak I dan 50 % untuk Pihak ke II setiap kelahiran Anak Sapi

2. Pihak Ke II sepakat apabila sapi melahirkan terhitung dalam jangka waktu 14 hari harus melaporkan pada Pihak I
3. Para Pihak sepakat apabila ternyata sapi gaduhan beranak kembar dan kondisi Pedet normal, maka masing-masing pihak menerima satu ekor
4. Pihak Pertama tidak keberatan dan sepakat hasil produksi susu pada tiap-tiap laktasi menjadi milik Pihak Kedua (Penggaduh)

Pasal 6

Kewajiban Para Pihak

1. Kewajiban Pihak Pertama terhadap sapi gaduhan
 - a. Memberikan bimbingan teknis baik secara lisan maupun tertulis dengan menunjuk Petugas lapangan /Petugas Monitoring
 - b. Melakukan Pengawasan secara langsung terhadap sapi gaduhan
 - c. Memberikan perawatan medis secara berkala, minimal 1 bulan sekali
 - d. Membuat catatan dan/atau laporan terhadap perkembangan sapi gaduhan untuk disampaikan pada pihak Kedua
 - e. Pihak Pertama wajib dan dapat menarik kembali sapi gaduhan yang dalam keadaan tidak normal atau kurus karena salah perawatan Penggaduh (Pihak Kedua)
2. Kewajiban Pihak Kedua yang harus dilakukan :
 - a. Mentaati Perjanjian yang telah disepakati
 - b. Merawat sapi gaduhan secara baik dan sewajarnya sebagai penggaduh yang bertanggung jawab terhadap kesehatan sapi
 - c. Menjual atau menyetor hasil perahan susu sapi kepada Pihak Pertama
 - d. Menyerahkan sapi kepada pihak Pertama, apabila ternyata dalam jangka waktu 3 sampai 5 bulan, keadaan sapi kurus atau tidak mengalami perkembangan yang signifikan (yang berarti) , dengan tanpa menghitung biaya yang telah dikeluarkan oleh Pihak Pertama maupun Pihak Kedua
 - e. Pihak Kedua Wajib mematuhi dan mengikuti bimbingan teknis petugas atau petugas monitoring, dengan melapor keadaan dan

- perkembangan sapi gaduhan 6 bulan sekali kepada Ketua Kelompok Ternak .
- f. Melaporkan pada Petugas bimbingan Tehnis dengan segera apabila terjadi hal-hal yang sifatnya akan berdampak tidak baik bagi perkembangan sapi.
 - g. Melaporkan pada petugas monitoring jika Haertex (nomor telinga) lepas atau hilang untuk diganti Haertex baru
3. Bahwa apabila selama masa gaduhan sapi tersebut mengalami gangguan biologis, sakit yang tidak mungkin dapat disembuhkan, atau akibat kecelakaan yang secara biologis tidak akan berkembang dengan baik maka pihak Kedua wajib mengembalikan sapi gaduhan pada Pihak Pertama

Pasal 7

Larangan dan Sangsi

1. Selama masa gaduhan Pihak Kedua dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Tidak dibolehkan menukar sapi gaduhan dengan sapi lain tanpa seizin pihak Pertama.
 - b. Dilarang memindah tangankan, menjual, menggadaikan, pada pihak lain tanpa persetujuan pihak Pertama
 - c. Dilarang menitipkan dan/atau meyuruh pihak lain merawat sapi gaduhan yang telah diserahkan oleh Pihak Pertama
 - d. Dilarang menjual hasil susu perahan sapi kepada pihak lain.
2. Apabila Pihak Kedua diketahui melanggar pasal 7 ayat(1)a, c dan d maka Perjanjian ini batal dan tidak berlaku , sapi akan ditarik oleh Pihak Pertama, dan segala biaya yang telah dikeluarkan pihak Pertama harus diganti secara tunai dan seketika oleh pihak Kedua.
3. Apabila Pihak Kedua melanggar pasal 7 ayat (1)b, akan mempertanggung jawabkan perbuatannya secara Pidana

Pasal 8

Lain-lain

Bila terjadi persoalan dan terdapat hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, dapat dilakukan musyawarah dan kekeluargaan, namun apabila dalam penyelesaian secara musyawarah kekeluargaan tidak tercapai maka para pihak sepakat Penyelesaian persoalan yang terjadi diselesaikan secara hukum, di Kepanitraan Pengadilan Negeri Pasuruan.

Demikian Perjanjian ini dibuat rangkap dua , masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Ditandatangani di Nongkojajar

Tanggal :18/01/2022

Pihak Pertama
Ketua KPSP "Setia Kawan"

Pihak Ke-2
Penggaduh

Ir.H.Sulistyanto MM

SANTOSO

Saksi -saksi :
Perwakilan Desa

Petugas Monitoring

THORIQ SEDEKI

SUKIRNO

Berdasarkan program kerja Tahun 2022 dan Evaluasi, Bahwa Aset milik KPSP Setia Kawan Nongkojajar bertempat Sapi Gaduhan, maka terhitung Tanggal 18 Januari 2022.

Surat perjanjian di berlakukan dengan cara bagi hasil, Mana kala Anggota tidak setuju dengan pembatalan ini, maka sapi Gaduhan di ambil alih oleh pihak Koperasi Setia Kawan Nongkojajar.



**Koperasi Peternakan Sapi Perah
" SETIA KAWAN " NONGKOJAJAR
KABUPATEN PASURUAN**

ANGGOTA GKSI
BADAN HUKUM No. 4077 / BH / II / 78 Tgl. 02 - 08 - 1978

Bankers :- BRI Malang - Sutoyo
Cab. Malang
- Bank Syariah Indonesia
Cab. Malang
- Bank Syariah Indonesia
Cab. Pasuruan
- Bank BCA
Cabang Pasuruan
- Bank Bukopin
Cab. Malang
- BNI 1946
Cab. Pasuruan

Nomor : 383/B/SK/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Balasan / Konfirmasi permohonan Ijin Penelitian**

Nongkojajar, 18 Agustus 2022

Kepada Yth.
Krismansyah Adi Guna
Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Malang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat pengajuan ijin penelitian dengan judul "**Peran Koperasi Peternak dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tlogosari, Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan**" yang anda sampaikan kepada kami, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. FARHAN SUSANTO
Jabatan : Manager
Instansi : KPSP Setia Kawan Nongkojajar
Alamat : Jl. Raya Nongkojajar No. 38 Desa Wonosari Kec. Tutur Kabupaten Pasuruan
Telp : (0343) 499099,499283

Menyatakan bersedia menerima mahasiswa dibawah ini :

Nama : KRISMANSYAH ADI GUNA
NIM : 20181930729007
Alamat : Dusun Gudang Desa Tlogosari Kec. Tutur Kab. Pasuruan
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Waktu : 1 (satu) bulan

Demikian surat konfirmasi ijin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manager KPSA Setia Kawan



H. FARHAN SUSANTO

Telp. (0343) 499099 - 499283 - 499105
Fax. (0343) 499322
E-mail : kpsp-njj @ indo.net.id
koperasi@kpspsetiakawan.com
Jl. Raya Nongkojajar No. 38